

# RENCANA STRATEGIS

# STAIMAS WONOGIRI



2022 - 2026



# RENCANA STRATEGIS

## SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI (STAIMAS) WONOGIRI

TAHUN 2022-2026



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI (STAIMAS) WONOGIRI**

ALAMAT KAMPUS:  
Jalan Cempaka VI Pokoh, Wonoboyo, Wonogiri 57615  
*Website:* [staimaswonogiri.ac.id](http://staimaswonogiri.ac.id)  
*Email:* [staimaswonogiri@gmail.com](mailto:staimaswonogiri@gmail.com)



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI**  
**STAIMAS WONOGIRI**  
**SK DIRJEN PENDIS NOMOR 4536 TAHUN 2017**  
**Jln. Cempaka VI Pokoh RT.02/RW.04, Kel. Wonoboyo, Kec. Wonogiri, Kab.**  
**Wonogiri**  
**Telp. (0273) 323 188 Website: [www.staimas-wonogiri.ac.id](http://www.staimas-wonogiri.ac.id)**

---

**SURAT KEPUTUSAN**

**KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI**

**Nomor : 79/A.SK/STAIMAS/XII/2021**

**TENTANG**

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022-2026**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI**

**KETUA STAIMAS WONOGIRI,**

- Menimbang :**
1. bahwa adanya penyesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri menuntut perencanaan yang baik untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi tersebut;
  2. bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama tersebut di atas, perlu disahkan Renstra Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri Tahun 2022-2026 dengan Surat Keputusan.
- Mengingat :**
1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
  2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 jo. PP No.66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 6 Tahun 2010 jo. Permendiknas No.28 tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
  4. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
  5. Statuta STAIMAS Wonogiri.

MEMUTUSKAN

- KESATU Mengesahkan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri Tahun 2022-2026 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- KEDUA Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri Tahun 2022-2026 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 4 (empat) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri dan lingkungan strategisnya
- KETIGA Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri Tahun 2022-2026 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana strategis seluruh program studi dan unit satuan kerja di Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri, yang mencerminkan strategi melaksanakan misi dan pencapaian visi program studi dan unit satuan kerja dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur.
- KEEMPAT Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri Tahun 2022-2026 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri disusun secara tahunan.
- KELIMA Pelaksanaan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri Tahun 2022-2026 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya
- KEENAM Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Wonogiri ,

Pada tanggal : 11 Desember 2021

Ketua

STAIMAS Wonogiri

ATIK NURFATMAWATI, S.E., M.I.Kom

*Tembusan :*

1. Yth. Ketua Yayasan Karya Emas Center
2. Peringgal

## **KATA PENGANTAR**

Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2022-2026 merupakan sebuah pedoman bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti (STAIMAS) Wonogiri dalam membuat program serta sebagai acuan dalam kegiatan pengembangan. Dokumen ini sebagai manifestasi dari semangat civitas akademika untuk dapat berdaya saing dan serta meningkatkan diri dalam rangka melayani, menjawab, serta respon terhadap perubahan. Rencana Strategis (RENSTRA) 2022-2026 disusun berdasar pada kondisi yang ada, serta kemampuan untuk melaksanakan program-program yang telah ditetapkan. Renstra ini juga menjadi acuan dalam evaluasi pencapaian program. Akhirnya dengan harapan yang besar semua perencanaan yang disusun (RENSTRA) dapat direalisasikan dalam Rencana Operasional (RENOP) sesuai dengan harapan dan semangat kebersamaan.

Wonogiri, 11 Desember 2021

– Tim Penyusun

**DAFTAR ISI**

**Contents**

**KATA PENGANTAR .....iii**

**DAFTAR ISI..... vi**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

**A. Kondisi Umum ..... 1**

**B. Potensi dan Permasalahan ..... 4**

**C. Analisis SWOT ..... 8**

**BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN PROGRAM DAN SASARAN KEGIATAN 10**

**A. Visi..... 10**

**B. Misi..... 11**

**C. Tujuan..... 12**

**D. Arah Kebijakan..... 12**

**E. Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan..... 12**

**BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN ..... 14**

**A. Arah Kebijakan..... 14**

**B. Strategi Pengembangan STAIMAS Wonogiri ..... 14**

**C. Kerangka Regulasi STAIMAS Wonogiri ..... 17**

**D. Kerangka Kelembagaan STAIMAS Wonogiri ..... 18**

**BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN..... 54**

**A. Target Kinerja..... 54**

**B. Kerangka Pendanaan ..... 73**

**BAB V ..... 79**

**PENUTUP ..... 79**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 80**

**TABEL KETERCAPAIAN RENSTRA 2017-2021 ..... 81**

**KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA ..... 110**

**BAGAN DESKRIPSI ANALISIS SWOT PER BIDANG (Bidangnya disesuaikan dengan arah kebijakan dan sasaran program)..... 111**

Keputusan Ketua .....	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
A. Kondisi Umum .....	
B. Potensi dan Permasalahan .....	
C. Analisis SWOT .....	
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN PROGRAM DAN SASARAN KEGIATAN .....</b>	
A. Visi .....	
B. Misi .....	
C. Tujuan .....	
D. Arah Kebijakan .....	
E. Sasaran Program .....	
F. Sasaran Kegiatan .....	
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN .....</b>	
A. Arah Kebijakan STAIMAS Wonogiri .....	
B. Strategi Pengembangan STAIMAS Wonogiri Tahun 2022-2026 .....	
C. Kerangka Regulasi .....	
D. Kerangka Kelembagaan STAIMAS Wonogiri .....	
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN .....</b>	
A. Target Kinerja .....	
B. Kerangka Pendanaan .....	
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	
Lampiran 1. Ketercapaian Renstra STAIMAS Wonogiri periode 2017-2021 .....	
Lampiran 2. Status Akreditasi Institusi dan Program Studi di STAIMAS Wonogiri .....	
Lampiran 3. Kondisi Sumber Daya Manusia STAIMAS Wonogiri .....	
Lampiran 4. Alur Perencanaan Anggaran STAIMAS Wonogiri .....	
Lampiran 5. Jumlah Referensi Perpustakaan STAIMAS Wonogiri .....	
Lampiran 6. Deskripsi Analisis SWOT STAIMAS Wonogiri .....	
Lampiran 7. Daftar Prestasi Mahasiswa STAIMAS Wonogiri Tahun 2021 .....	
Lampiran 8. Jumlah Mahasiswa STAIMAS Wonogiri Tahun 2021 .....	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Kondisi Umum

Sejarah berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti (STAIMAS) Wonogiri yaitu diawali dengan berdirinya Yayasan Karya Emas Center karena keinginan berkontribusi dalam pembangunan di bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Tinggi Agama Islam sebagai bentuk partisipasi dan usaha membangun satu kebersamaan dalam mewujudkan Wonogiri Sukses, beriman, dan berkeadilan. Selain itu, kekosongan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) di Kabupaten Wonogiri menjadikan peluang didirikannya STAIMAS Wonogiri. Keberadaan perguruan tinggi Islam Wonogiri ini diharapkan menjadi wadah bagi putra-putri Wonogiri dan sekitarnya untuk menimba ilmu guna membingkai masyarakat yang religius dan intelek untuk membangun Indonesia. Para pendiri yayasan yaitu Drs. H. Agus Mulyadi, M.H., Drs. H. Rosyidi Mashur, M.Si., Hj. Endang Maria Astuti, S.Ag. SH.MH., Drs. H. Mardi Widodo merupakan pengelola pondok pesantren Al Barru Wonogiri serta pembina beberapa pondok pesantren yang ada di Wonogiri. Karena inilah, para pendiri yayasan merasa perlu menyediakan saluran pendidikan tinggi Islam jenjang strata 1 bagi santri pondok pesantren yang telah lulus dengan dengan pertimbangan mudah dijangkau secara akses maupun materiil. Di samping itu, para pendiri yayasan juga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, advokasi, pemberdayaan, penguatan ekonomi masyarakat, dan pengamanan social sehingga dibutuhkan suatu institusi yang dapat mengembangkan ide dan gagasan demi memajukan daerah, terutama gagasan pembangunan daerah berbasis aset lokal. Berdasarkan hal tersebut, para pendiri bersepakat mendirikan yayasan sebagai institusi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sekaligus mewadahi aktifitas sosial yang selama ini melekat pada para pendiri. Beberapa pertimbangan dipilihnya institusi dalam bentuk sekolah tinggi agama Islam karena terkait dengan semangat dakwah, pengembangan ilmu, dan keinginan berkolaborasi dengan stakeholder pendidikan tinggi agama lain yang lebih dulu berdiri di Wonogiri yaitu Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN) Raden Wijaya dan Sekolah Tinggi Agama Kristen (STAK) Bina Muda Wirawan Wonogiri.

Ada empat prodi yang dipilih dalam pendirian perguruan tinggi ini dengan pertimbangan masing-masing, yaitu Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Prodi Ekonomi Syariah, dan Prodi Siyasah Syariah Hukum Tata Negara (HTN).

*Pertama*, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) didirikan karena profil guru agama atau ustadz dan ustadzah di Wonogiri banyak yang belum setara S1, sedangkan lembaga pendidikan baik formal (sekolah dan pondok pesantren) maupun nonformal semakin meningkat dan membutuhkan pendidik agama Islam yang kompeten dan tersertifikasi Sarjana Pendidikan Islam. Selain itu, sekolah-sekolah di Wonogiri mulai bersaing dengan cara menawarkan program-program unggulan seperti tahfidz, membaca kitab kuning, dll sehingga dibutuhkan seorang Pengembang Bahan Ajar yang mampu menyusun metode atau bahan ajar yang menarik.

Kebutuhan akan sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam di Wonogiri sangat tinggi. Hal tersebut sejalan dengan data ratusan Penyuluh Agama Islam Non PNS di Wonogiri rata-rata masih lulusan SMA, sedangkan per tahun 2017 Kemenag Wonogiri mulai mensyaratkan dan membutuhkan penyuluh bergelar Sarjana S1 Keagamaan Non kependidikan yaitu Sarjana Komunikasi Islam. Berkembangnya media lokal di Kabupaten Wonogiri (Radio Gajah Mungkur, Radio Siaran Pemerintah Daerah, Global FM), stasiun TV lokal (TVRI Yogyakarta, Jogja TV, MTA TV, LDII TV, TATV), dan TV Nasional membutuhkan kontributor daerah untuk produksi konten lokal di Wonogiri. Apalagi fakta demografi 98% penduduk Wonogiri adalah muslim, dibutuhkan professional yang tidak hanya paham ilmu penyiaran tetapi juga paham agama dan mampu berdakwah. Selain itu, menjadi konten kreator yang islami dan berkualitas di media social seperti youtube dan blog juga menjadi semakin diminati oleh generasi saat ini. Namun demikian, pendidikan tinggi di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam belum ada di Kabupaten Wonogiri sehingga masyarakat Wonogiri yang sebagian besar ekonominya masih menengah ke bawah, mengalami kesulitan akses dan biaya. Oleh karena itu, perlu didirikan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk memenuhi kebutuhan pemerintah, swasta, dan masyarakat Wonogiri terhadap sarjana S1 KPI.

*Ketiga*, Prodi Ekonomi Syariah didirikan karena lembaga keuangan syariah nonbank seperti BMT semakin meningkat jumlahnya di Kabupaten Wonogiri, sedangkan tenaga ahli di lembaga koperasi Islam (KJKS) ini masih banyak yang lulusan SMA dan sarjana ekonomi umum. Ini menjadi kontradiktif sehingga lembaga keuangan islam membutuhkan tenaga ahli yang kompeten dan professional dalam bidang ekonomi atau keuangan syariah. Sejak diberlakukan Dana Desa tahun 2015, Pemerintah Desa se-Kabupaten Wonogiri kekurangan perangkat desa yang kompeten untuk menyusun laporan keuangan dana desa serta memaksimalkan pengelolaan BUMDes berdasarkan karifan lokal. Apalagi potensi alam Kabupaten Wonogiri sangat cocok menjadi kawasan *halal tourism*. Oleh karena itu, dibutuhkan lulusan ekonomi syariah yang mampu mengelola keuangan dan mengelola ekonomi pembangunan pemerintah daerah maupun pemerintah desa di Kabupaten Wonogiri. Selain itu, industri halal yang saat ini populer dan terus berkembang di dunia bisnis, belum terealisasi di Wonogiri, sehingga Wonogiri membutuhkan pebisnis yang memahami prinsip-prinsip syariah dan melek digital.

Seiring dengan perkembangan geo politik nasional yang ditandai dengan partai politik berbasis massa Islam, peraturan daerah berperspektif syariah (perda alkohol, prostitusi, perjudian, tempat hiburan, dll), maka proses pembaharuan hukum tata negara menjadi sangat urgen. Namun, pendidikan tinggi hukum tata negara hingga tingkat karisidenan Surakarta belum ada. Sebagai tanggung jawab dalam mengembangkan ilmu hukum ketatanegaraan, perlu didirikan Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah Syariah) untuk menghasilkan tenaga ahli professional yang memiliki pemahaman yang baik tentang hukum Islam guna merancang peraturan daerah maupun peraturan tingkat desa serta memecahkan permasalahan hukum bidang tata negara di masyarakat sehingga tercipta pembangunan yang adil dan sejahtera, khususnya di Kabupaten Wonogiri.

Harapan yang mulia dari para pendiri ini kemudian dijadikan nama yang melekat pada perguruan tinggi. Harapan ini menjadi sebuah doa yang dalam Bahasa Sansekerta yaitu astuti. Jadi berdirinya perguruan tinggi ini merupakan **doa yang mulia** agar nantinya

dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, pemerintah, swasta sehingga semua pihak bersinergi membangun Wonogiri. Atas dasar itu, sekolah tinggi ini diberi nama Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti yang berarti doa/harapan yang mulia/luhur dan disingkat menjadi STAIMAS.

Setelah permohonan pendirian STAIMAS Wonogiri diajukan, kemudian dilakukan visitasi oleh tim dari Direktorat Pendidikan Tinggi Islam. Untuk memaparkan niatan dan distingsi prodi yang diajukan, Badan Pengurus Harian Yayasan Karya Emas Center (dalam hal ini Harun Abdul Khafizh, M.Pd. dan H. Tri Gunawan Hadi, S.Sos. S.Pd.I. M.Si. MH) diterima langsung oleh Dirjend. Pendidikan Islam.

Berdasarkan SK DIRJEN PENDIS Nomor 4536 TAHUN 2017 berdirilah Sekolah Tinggi Agama Islam MULIA ASTUTI yang beralamatkan di Jl Cempaka VI Pokoh RT 02 RW 04 Kelurahan Wonoboyo, STAIMAS Wonogiri membuka empat Program Studi yaitu :

1. Program Ekonomi Syariah (ES)
2. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
3. Program Studi Syiasah Syariah (Hukum Tata Negara)
4. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Rencana Strategis STAIMAS Tahun 2017-2021 yaitu Tahapan Penataan Akademik Dan Kelembagaan memiliki 9 sasaran strategis. Beberapa di antaranya yang telah tercapai adalah:

1. Meningkatnya jumlah pendaftar dan prestasi mahasiswa.
2. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan SN Dikti dengan ciri khas religius kekaryaan.
3. Terealisasinya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi.
4. Tercapainya jumlah ideal tenaga pendidik dan kependidikan perguruan tinggi.
5. Terbangunnya sarana-prasarana utama penunjang kegiatan akademik, non akademik, dan kemahasiswaan.
6. Tercapainya jumlah dan realisasi kerjasama akademik tingkat regional, nasional, dan internasional.
7. Memiliki anggaran perguruan tinggi untuk mendukung proses pembelajaran.
8. Terselenggara tata kelola dan tata pamong perguruan tinggi.

Sedangkan sasaran strategis yang belum tercapai adalah perguruan tinggi dan seluruh program studi belum terakreditasi karena tenaga pendidik yang kurang memenuhi kualifikasi, program studi belum melakukan review kurikulum, dan auditor belum baru mengikuti pelatihan Audit Mutu Internal. Seluruh akar masalah ini mulai diperbaiki tahun 2021 setelah pelaksanaan akreditasi.

Rencana Strategis STAIMAS Tahun 2022-2026 ini merupakan perwujudan RIP tahap ke-2 yaitu Tahap Penguatan Akademik dan Kelembagaan STAIMAS Wonogiri. Pada tahap ini, sasaran utama STAIMAS adalah menguatnya berbagai aspek akademik dan kelembagaan seperti implementasi kurikulum Kampus Merdeka, menambah sarana prasarana, peningkatan kualifikasi dosen, akreditasi institusi dan program studi,

peningkatan jumlah dan mutu penelitian/publikasi ilmiah, pembinaan mahasiswa, dan sebagainya, sehingga mampu bersaing di tingkat regional (Eks Karisidenan Surakarta).

Terdapat sembilan sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahap ini, yaitu:

1. Terwujudnya tata kelola dan tata pamong STAIMAS yang didukung oleh sistem aplikasi berbasis ICT.
2. Seluruh prodi memperoleh akreditasi Baik.
3. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik tingkat nasional dan internasional.
4. Meningkatnya jumlah pendaftar, mutu, dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan STAIMAS.
5. Tercapainya jumlah ideal, kualifikasi yang sesuai, dan kinerja yang professional tenaga pendidik dan kependidikan STAIMAS.
6. Meningkatnya jumlah pendanaan perguruan tinggi untuk mendukung proses pembelajaran.
7. Terbangunnya sarana-prasarana utama penunjang kegiatan akademik, non akademik, dan kemahasiswaan.
8. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan ciri khas religius kekaryaan.
9. Meningkatnya jumlah dan mutu hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi secara nasional.

## **B. Potensi dan Permasalahan**

Proyeksi pengembangan STAIMAS Wonogiri dibagi menjadi lima tahapan sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2041 yang masing-masing tahapan memiliki masa lima tahun, yaitu tahun 2017-2021 disebut Penataan Akademik dan Kelembagaan; tahun 2022-2026 disebut Penguatan Akademik dan Kelembagaan; tahun 2027 - 2031 disebut tahap transformasi, yaitu perubahan perguruan tinggi dari sekolah tinggi menjadi institusi; tahun 2032 - 2036 disebut Tahap Kampus bertaraf Nasional; tahun 2037- 2041 disebut Tahap Kampus bertaraf Asia Tenggara.

Kendala pencapaian tahap Penataan Akademik dan Kelembagaan Tahun 2017-2021 adalah konflik internal antara Ketua STAIMAS dengan Yayasan pada tahun 2019 yang menimbulkan pergantian sejumlah SDM baik pimpinan maupun dosen dan tendik sehingga perlu melakukan penataan ulang secara kelembagaan dan berdampak pada akreditasi. Pada tahap ini, rencana strategisnya lebih memperkuat akademik dan kelembagaan STAIMAS Wonogiri.

Dengan mempertimbangkan berbagai kondisi capaian kinerja pelaksanaan tahun 2017-2021 serta menelaah lingkungan strategis saat ini, telah diidentifikasi berbagai potensi (kekuatan) yang memengaruhi hasil capaian yang baik, peluang yang dihadapi, tantangan dan permasalahan (kelemahan) yang dimiliki. Potensi yang diidentifikasi dapat dijadikan modal dasar untuk mendukung capaian Renstra yang akan datang, kelemahan untuk diperbaiki dan diperhitungkan dalam penyusunan program, tantangan untuk dimanfaatkan sebagai peluang, dan permasalahan untuk diatasi. Berikut merupakan

sejumlah potensi, kelemahan, peluang, dan tantangan yang akan dihadapi pada periode tahun 2022-2026.

### 1. Aspek Mahasiswa

Ada sejumlah potensi peningkatan jumlah pendaftar untuk masuk STAIMAS Wonogiri, yaitu:

#### a. Tingginya jumlah lulusan SMA/SMK/MA

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir tampak kecenderungan perubahan asal calon mahasiswa. Sebaran calon mahasiswa baru tidak saja didominasi oleh siswa yang berasal dari madrasah atau pesantren saja, akan tetapi calon mahasiswa baru juga berasal dari sekolah umum dan sekolah menengah kejuruan. Bahkan potensi tersebut tidak saja berasal dari SMA/MA di dalam Kabupaten Wonogiri, tetapi berasal dari kabupaten lain.

#### b. Letak geografis STAIMAS Wonogiri

Letak geografis STAIMAS Wonogiri yang berada di Kecamatan Wonogiri menyebabkan lembaga mudah di capai dengan mudah dari segala arah, mudah melakukan komunikasi dan kerjasama dengan berbagai lembaga, baik dalam maupun luar kota.

#### c. Tersedianya berbagai beasiswa

Untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu dan memberikan apresiasi kepada mahasiswa berprestasi, STAIMAS Wonogiri memberikan beasiswa dari berbagai sumber. Pada tahun 2021, beberapa sumber beasiswa dan jumlah penerimanya digambarkan pada tabel berikut

Penerima Beasiswa

No	Nama Beasiswa	Jumlah penerima
1	Beasiswa Yayasan Karya Emas Center	44
2	Tahfidz Al-Qur'an	2
3	Baznas	49
4	KIP	12
5	Prestasi	10

Selain berbagai potensi yang ada, STAIMAS Wonogiri juga menghadapi sejumlah permasalahan, yaitu :Persaingan dengan PT lain. Sebagai bagian dari perguruan tinggi, STAIMAS Wonogiri memiliki beberapa kompetitor untuk mendapatkan mahasiswa baru. Dari sejumlah PTKIS yang tersebar di Karisiden Surakarta, terdapat 3 PTKIS setingkat yang menjadi pesaing dan sebagian memiliki prodi serupa dengan STAIMAS Wonogiri. Ketiga PTKIS itu adalah: 1) Institut Mambaul Ulum Surakarta, 2) Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mukmin Surakarta,3) Universitas Nahdatul Ulama Surakarta. Untuk dapat bersaing

dengan berbagai perguruan tinggi tersebut, STAIMAS Wonogiri harus mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat secara keseluruhan yang semakin modern.

Untuk perguruan tinggi umum tingkat lokal, pesaing STAIMAS Wonogiri berasal dari diantaranya STABN Raden Wijaya, ETC Duta Bangsa, STAK Bina Muda Wirawan. Ketiga perguruan tinggi tersebut berstatus terakreditasi. Sekolah Tinggi Agama Buddha Raden Wijaya juga telah membuka prodi nonagama yang menjaring calon mahasiswa beragama Islam Hal ini mau tidak mau menjadi pesaing dalam mendorong minat calon mahasiswa untuk mendaftar. Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat karena beberapa PT dari luar Kabupaten Wonogiri telah membuka kelas-kelas hingga pelosok Wonogiri.

## 2. Aspek Kelembagaan

Beberapa permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan jumlah prodi, lembaga dan unit dalam memperoleh akreditasi/sertifikasi, yaitu :

### a. Berubahnya sistem akreditasi 9 kriteria

Terdapat beberapa perbedaan antara sistem akreditasi 9 kriteria dengan sistem akreditasi 7 standar. Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0 berorientasi pada output dan outcome. Pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, output dan outcome. Sementara instrumen sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input. Perubahan sistem ini menjadi salah satu penghambat prodi terakreditasi.

### b. Akreditasi belum tercapai

Sampai dengan akhir tahun 2021, UPPS dan prodi tidak terakreditasi.

### c. Terdapat prodi sepi peminat

Meski peminat STAIMAS Wonogiri semakin meningkat namun prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sepi peminat. Jumlah mahasiswa KPI dari 2017 hingga 2021 hanya 30 orang.

## 3. Aspek SDM

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, yaitu:

### a. Keterbatasan jumlah dosen tetap yang memiliki bidang keahlian sesuai prodi.

Berdasarkan data tahun 2021, dosen STAIMAS Wonogiri berjumlah 24 orang, namun hanya 6 orang yang linier dengan prodi. Hal ini disebabkan dosen STAIMAS Wonogiri selalu mengalami perubahan personil sejak awal berdiri hingga saat ini karena mereka diterima sebagai PNS atau dosen tetap di PT yang lebih besar. Oleh karena itu kebutuhan terhadap jumlah dosen relatif cepat. Dilihat dari kualifikasi pendidikan, belum ada yang Doktor (S3).

### b. Tidak ada lector kepala

Sampai akhir tahun 2021 dosen STAIMAS Wonogiri seluruhnya adalah Asisten Ahli.

## 4. Aspek Penelitian dan PkM

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan jumlah dan mutu hasil penelitian dan publikasi, yaitu:

### a. Jurnal Penelitian dan PkM STAIMAS Wonogiri belum terakreditasi.

- b. Masih rendahnya publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi/bereputasi
5. Aspek Sarana dan Prasarana

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan sarana dan prasarana, yaitu

  - a. Aset lahan belum milik STAIMAS Wonogiri

STAIMAS Wonogiri belum memiliki tanah dan gedung atas nama STAIMAS Wonogiri. Bantuan dana dan sarpras dari pemerintah pusat dipastikan sulit diterima karena kendala sertifikat hak milik tanah perguruan tinggi belum atas nama STAIMAS Wonogiri.
  - b. Sarana prasarana belum representative

STAIMAS Wonogiri hanya memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran. Belum ada sistem informasi untuk Penelitian dan PKM.
  - c. Keterbatasan Anggaran
  - d. Terbatasnya koleksi buku

Koleksi jumlah buku perpustakaan belum memadai, termasuk ketersediaan referensi buku-buku berbahasa asing juga akses jurnal-jurnal ilmiah bereputasi nasional maupun internasional.
6. Aspek Kerjasama

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari peningkatan jumlah dan realisasi kerjasama, yaitu :

  - a. Banyaknya MoU

STAIMAS Wonogiri melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam mendukung tridharma perguruan tinggi. Sampai dengan 2021 tercatat 40 (empat puluh) bentuk kerjasama aktif yang dilakukan oleh STAIMAS Wonogiri baik skala lokal, nasional maupun internasional. Pada skala lokal, STAIMAS Wonogiri bekerja sama dengan beberapa lembaga keuangan dan Pemerintah Daerah. Pada level nasional, bermitra dengan Kementerian Agama, BAZNAS, dan Komunikasi dan Penyiaran Pusat. Pada skala internasional, STAIMAS Wonogiri bermitra dengan Al Quds University Palestina.

Potensi kerjasama jejaring perpustakaan dan perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri melalui sistem online untuk kegiatan webinar. Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan jumlah dan realisasi kerjasama, yaitu masih rendahnya implementasi MoU dan MoA.
7. Aspek Keuangan

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan jumlah pendanaan, yaitu:

  - a. Rendahnya kualitas pengelolaan keuangan
  - b. Pendapatan hanya mengandalkan dari SPP dan Yayasan, tidak memiliki unit usaha.

### C. Analisis SWOT

Analisa SWOT pada tabel dibawah ini mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi serta keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja serta strategi pengembangan yang digunakan masing-masing kriteria. Adapun deskripsi analisis SWOT sebagai berikut:

Strenghts	Weaknesses
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. VMTS STAIMAS WONOGIRI telah disusun secara jelas, detail dan tegas</li> <li>2. Sosialisasi visi dan misi dilakukan secara sistematis</li> <li>3. Tersedia dokumen Rentsra, RIP dan Renop</li> <li>4. Struktur organisasi sesuai tupoksi fungsi-fungsi manajemen dengan sangat baik</li> <li>5. Tersedia berupa dokumen pedoman akademik, pedoman mahasiswa, pedoman layanan mahasiswa dan petunjuk teknis beasiswa</li> <li>6. Semua Dosen berkualifikasi berpendidikan S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi.</li> <li>7. Kuliah berjalan lancar sesuai dengan kalender akademik</li> <li>8. Terkait dengan keuangan, sarana prasarana, sebagai STAIMAS WONOGIRI dalam pembiayaan program sarjana sudah dianggarkan RAB.</li> <li>9. Tidak ada sarana dan prasarana pinjam atau sewa</li> <li>10. Updating kurikulum selalu diadakan secara periodik untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan stakeholders;</li> <li>11. Usia para dosen yang relatif muda menjadi kekuatan dalam penelitian</li> <li>12. Usia para dosen yang rata-rata relative muda menjadi kekuatan dalam pengabdian</li> <li>13. Mahasiswa memiliki prestasi akademik dan non akademik</li> <li>14. Menyediakan layanan pendampingan publikasi bagi dosen yang melakukan publikasi</li> <li>15. STAIMAS WONOGIRI melakukan kerjasama dengan instansi luar dalam meningkatkan prestasi DTPT.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian Rangking PT Terbaik Nasional masih rendah.</li> <li>2. Monev masih belum dapat dilaksanakan oleh seluruh divisi secara regular.</li> <li>3. Masih kurang adanya kerjasama nasional dan Internasional</li> <li>4. Kehadiran tepat waktu bagi personel belum menjadi budaya, sehingga perlu usaha peningkatan.</li> <li>5. Sebagian besar mahasiswa minat bacanya rendah dan kemampuan menulis masih rendah</li> <li>6. Belum ada dosen tetap berpendidikan S3</li> <li>7. Honor gaji dosen dan tenaga kependidikan masih rendah.</li> <li>8. Beberapa prodi tidak memiliki tenaga kependidikan</li> <li>9. Sarana dan prasana masih terbatas</li> <li>10. Referensi bacaan perpustakaan belum lengkap</li> <li>11. Tidak maksimalnya penggunaan sumber belajar</li> <li>12. Jumlah publikasi penelitian dosen rendah</li> <li>13. Jumlah dosen yang memenangkan hibah kompetisi penelitian maupun pengabdian masyarakat masih rendah</li> <li>14. Belum memiliki kelulusan akademik</li> </ol>

Opportunities	Treats
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya SDM, dan media online guna peningkatan sosialisasi VMST baik internal maupun eksternal.</li> <li>2. Berpeluang dalam rekognisi kelembagaan tingkat internasional.</li> <li>3. Perolehan hibah dari berbagai kegiatan kerjasama kelembagaan.</li> <li>4. Berperan dalam berbagai kepemimpinan publik.</li> <li>5. Adanya kerjasama (MOU) dengan stakeholder untuk memfasilitasi kegiatan pengkayaan bagi mahasiswa, program pertukaran mahasiswa, magang bagi calon lulusan.</li> <li>6. Adanya Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi yang mendapatkan hibah penelitian nasional.</li> <li>7. Adanya peningkatan kemampuan Dosen tetap melali tugas belajar.</li> <li>8. Peluang untuk mendapatkan hibah internasional untuk kegiatan short Course, PkM, penelitian maupun beasiswa studi lanjut dosen.</li> <li>9. Adanya kesempatan mengikuti pelatihan, seminar terkait pengelolaan laboratorium, sarana dan prasarana.</li> <li>10. Adanya mata kuliah unggulan yang disesuaikan dengan visi misi program studi.</li> <li>11. Tersedianya fasilitas dari institusi untuk berkembangnya program unggulan tiap prodi.</li> <li>12. Tersedianya fasilitas dari institusi bagi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi bidang akademik dan non-akademik.</li> <li>13. Adanya rencana dibentuk kelompok peneliti internasional.</li> <li>14. Adanya kesempatan untuk mendapatkan hibah penelitian internasional</li> <li>15. Adanya kesempatan mendapatkan hibah PkM nasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian beasiswa sebagian besar hanya diberikan kepada PT yang terakreditasi</li> <li>2. Adanya kompetitor SDM dalam pengelolaan tata kelola yg lebih kompeten.</li> <li>3. Standar (kriteria) tertentu untuk menjadi tempat pengkayaan dan magang belum tentu dapat dipenuhi oleh industri/stakeholder.</li> <li>4. Belum adanya pemilikan sertifikat kompetensi/profesi Internasional bagi dosen</li> <li>5. Belum ada dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar internasional terindeks Scopus</li> <li>6. Dibukanya kampus-kampus baru di beberapa PTS/PTN di Wilayah Karisidenan Surakarta</li> <li>7. Tawaran honor dan gaji yang lebih tinggi di berbagai instansi bahkan untuk kriteria ijazah S1.</li> <li>8. Kualitas jaringan internet yang buruk di pelosok Wonogiri tidak mendukung PJJ bagi mahasiswa.</li> <li>9. kebijakan pemerintah dalam pengembangan perguruan tinggi dapat mempengaruhi pengembangan program studi</li> <li>10. Keberlanjutan dan pengembangan kerjasama dengan mitra menuntut kekinian mata kuliah dengan dunia kerja yang belum dapat dipenuhi kampus.</li> <li>11. Pengembangan perguruan tinggi dapat terancam apabila jejaring dengan aliansi dan asosiasi terintegrasi dalam pengembangan institusi.</li> <li>12. Adanya terkendala baik perguruan tinggi atau universitas baik nasional maupun internasional yang sesuai dalam PkM</li> <li>13. Adanya kesulitan dalam mengumpulkan tracer study</li> <li>14. kompetisi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional memiliki</li> </ol>

	saingan yang cukup kompetitif dari perguruan tinggi lain
--	--

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN PROGRAM DAN SASARAN KEGIATAN**

#### **A. Visi**

Visi Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dalam kajian ilmu pengetahuan berbasis prinsip pemberdayaan masyarakat, nilai-nilai ke-Indonesiaan, religius, dan kekaryaannya di tingkat Asia Tenggara pada tahun 2042.”

Unggul dalam Kajian Ilmu Pengetahuan (Tri Dharma Perguruan Tinggi) artinya STAIMAS Wonogiri memiliki nilai lebih dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu keislaman dan ilmu modern; melakukan yang terbaik demi menghasilkan karya pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat; sehingga diakui tidak hanya secara nasional tetapi juga Asia Tenggara.

Pemberdayaan Masyarakat yaitu strategi pembangunan dengan mempertimbangkan potensi dan menjaga nilai-nilai kearifan lokal demi terwujudnya masyarakat yang berdaya menghadapi tantangan zaman. Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat, STAIMAS Wonogiri turut berperan dalam mengatasi masalah sosial serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat Wonogiri dan sekitarnya dengan tetap menjaga nilai-nilai budaya daerah tersebut.

Nilai-nilai Keindonesiaan ialah nilai-nilai toleransi dan saling menghargai antar sesama serta menjunjung tinggi kebhinekaan. STAIMAS Wonogiri menjalin kerjasama tidak hanya dengan perguruan islam tetapi juga dengan perguruan tinggi agama lain. Selain itu, nilai-nilai Keindonesiaan juga diimplementasikan melalui muatan kurikulum perguruan tinggi seperti Komunikasi Antarbudaya, Pendidikan Multikultural, Teori Pemberdayaan Masyarakat,

Hal yang mendasari religius adalah hubungan manusia dengan Allah subhanahuwata'ala yang meliputi takwa, cinta kepada Allah dan Rasulullah, keyakinan diri, kesabaran tinggi berasaskan kepada tauhid dan iman. Hal ini diimplementasikan melalui kegiatan untuk mendukung suasana akademik yang religius seperti kajian rutin, penerapan aturan adab islami,

Kekaryaannya adalah segala yang berhubungan dengan karya seseorang. Civitas akademika STAIMAS Wonogiri harus mampu menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat, memiliki prestasi, etos kerja yang tinggi, kompetensi sesuai bidangnya, dan mendapat pengakuan atas karya-karya tersebut.

Indikator ketercapaian visi STAIMAS Wonogiri adalah sebagai berikut :

- 50% dosen memiliki jabatan akademik Lektor Kepala serta memiliki bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi.
- Penjaminan Mutu berjalan efektif
- Perguruan tinggi memiliki kurikulum yang mengacu pada benchmark dengan institusi internasional dan isu terkini.
- Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi.
- Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.
- Perolehan status terakreditasi seluruh program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
- Menjalin kerjasama tridharma tingkat internasional
- Dosen dan mahasiswa memiliki sejumlah penelitian dan PkM dengan biaya luar negeri dan dalam negeri di luar PT
- Dosen dan mahasiswa memiliki sejumlah publikasi penelitian dan PkM di jurnal, seminar, dan tulisan tingkat internasional dan nasional bereputasi.
- Mahasiswa memiliki prestasi akademik dan nonakademik di tingkat internasional dan nasional.

Tagline STAIMAS Wonogiri sesuai dengan visi STAIMAS Wonogiri adalah PASTI yang merupakan singkatan dari Produktif, Aktif, Solutif, Transformatif, Inovatif. Kelima kata ini saling berkaitan erat satu dengan yang lainnya dan berhubungan dengan nilai karya STAIMAS. Definisi produktif yaitu kemampuan untuk menghasilkan sesuatu. Definisi aktif adalah giat dalam bekerja, berusaha. Solutif berasal dari kata solusi yang artinya penyelesaian; pemecahan (masalah dsb); jalan keluar. Arti transformatif adalah: bersifat berubah bentuk (rupa, macam, sifat, keadaan, dan sebagainya). Sedangkan inovatif adalah bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru; ber-sifat pembaruan (kreasi baru). Civitas akademika STAIMAS aktif dan produktif untuk menyelesaikan masalah (solutif) dan terus melakukan perubahan (transformasi) yang lebih baik melalui pembaharuan/inovasi.

## **B. Misi**

Misi yang ingin dicapai STAIMAS Wonogiri adalah

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat, Ke-Indonesiaan dan Religius Kekaryaannya
- b) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan potensi dan kearifan lokal

- c) Meningkatkan kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka pencapaian visi.
- d) Meningkatkan peran dan kontribusi STAIMAS dalam pemberdayaan masyarakat.

**C. Tujuan**

Tujuan STAIMAS Wonogiri adalah

- a) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter religius kekaryaan, menguasai iptek dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.
- b) Meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka menghasilkan penelitian, pengabdian masyarakat dan menyebarkannya dalam skala regional, nasional dan internasional.
- c) Mewujudkan pengelolaan atau manajemen perguruan tinggi sesuai dengan prinsip Good University Governance
- d) Menjalin kerjasama dengan pihak lain di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam lingkup regional, nasional dan internasional.
- e) Mewujudkan civitas akademika yang mampu menjadi ibadullah yang religius kekaryaan dalam kehidupan bermasyarakat.

**D. Arah Kebijakan**

Arah kebijakan STAIMAS Wonogiri dibuat berdasarkan visi STAIMAS Wonogiri, yaitu :

- 1) Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas, yang difokuskan pada peningkatan kualitas kapasitas kelas (siting capacity) yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, memberikan bantuan pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan pengarusutamaan gender dan orang dengan kebutuhan khusus.
- 2) Peningkatan kualitas sistem manajemen tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, dan penjaminan mutu yang efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka meningkatkan nilai kinerja.
- 3) Peningkatan luaran penelitian yang berkualitas dan bereputasi internasional dititikberatkan pada peningkatan produktivitas penelitian dan kelembagaan yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional.
- 4) Peningkatan luaran pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bereputasi internasional dititikberatkan pada peningkatan produktivitas pengabdian kepada masyarakat dan kelembagaan yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional.

**E. Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan**

Merupakan Penjabaran arah kebijakan STAIMAS Wonogiri yaitu:

No.	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	PIC
1	Meningkatnya akses pendidikan tinggi	Memiliki visi, isi, tujuan, dan strategi yang jelas	Ketua
2	Meningkatnya kualitas manajemen	Implementasi tata pamong yang bermutu tinggi	Ketua

		Implementasi kepemimpinan para pejabat struktural	Ketua
		implementasi tata kelola yang bermutu tinggi	Ketua
3	terwujudnya budaya mutu yang unggul	Melaksanakan dan mengevaluasi SPMI	LPM
4	Meningkatnya manfaat kerjasama	Menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta serta perguruan tinggi	Waket 3
5	Meningkatnya partisipasi kuliah masyarakat	Meningkatkan kualitas input mahasiswa	Waket 3
		Meningkatkan layanan mahasiswa	Waket 3
6	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia	Mewujudkan profil dosen dan tendik yang berkualitas dan religius	Waket 2
		Mengembangkan dosen dan tendik	Waket 2
7	Meningkatnya pendanaan PT	mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi	Waket 2
8	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	Mengadakan Sarana & Prasarana Perkuliahan	Waket 2
		Mengadakan Sarana & Prasarana Perpustakaan	Waket 2
		Mengadakan Sarana TIK	Waket 2
		Mengadakan Sarana & Prasarana Dosen	Waket 1
9	meningkatnya kualitas pembelajaran	Menyusun Kurikulum sesuai KKNI	Waket 1
		Menetapkan Karakteristik Proses Pembelajaran	Waket 1
		Menyusun RPS	Kaprodi
		Melaksanakan Proses Pembelajaran	Waket 1
		Melakukan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	Kaprodi,LPM
		Melakukan Penilaian Pembelajaran	Kaprodi
		menentukan teknik dan instrumen penilaian	Waket 1
		menetapkan Mekanisme dan Prosedur Penilaian	Waket 1
		Melakukan pelaporan penilaian	Kaprodi
		mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Kaprodi
		Menciptakan suasana akademik yang kondusif dan religius karya	Waket 1
		Melakukan survey kepuasan mahasiswa terkait pendidikan	LPM

10	Meningkatnya kualitas penelitian dan PkM	Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan roadmap	LPPM
		Memiliki kelompok riset dan pelaksana PkM	LPPM
		melibatkan Mahasiswa dalam penelitian dan PkM	LPPM
		Menghasilkan publikasi penelitian dan PkM	LPPM
		memiliki jurnal penelitian dan PkM	LPPM
11	Meningkatnya kualitas lulusan	menghasilkan luaran mahasiswa	Waket 3

### BAB III

## ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

#### A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan STAIMAS Wonogiri dibuat berdasarkan visi STAIMAS Wonogiri, yaitu :

- 1) Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas, yang difokuskan pada peningkatan kualitas kapasitas kelas (siting capacity) yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, memberikan bantuan pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan pengarusutamaan gender dan orang dengan kebutuhan khusus.
- 2) Peningkatan kualitas sistem manajemen (tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, dan penjaminan mutu) yang efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka meningkatkan nilai kinerja.
- 3) Peningkatan luaran penelitian yang berkualitas dan bereputasi internasional dititikberatkan pada peningkatan produktivitas penelitian dan kelembagaan yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional.
- 4) Peningkatan luaran pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bereputasi internasional dititikberatkan pada peningkatan produktivitas pengabdian kepada masyarakat dan kelembagaan yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional.

#### B. Strategi Pengembangan STAIMAS Wonogiri

Strategi yang dilakukan adalah:

1. peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan melalui kerjasama/kontrak imbal swadaya;
2. pemberian beasiswa oleh Yayasan Karya Emas Center, bantuan bagi mahasiswa kurang mampu (KIP kuliah), dan beasiswa bagi mahasiswa berbakat, secara merata dan tepat sasaran;
3. peningkatan life-skills mahasiswa melalui pendidikan enterpreneurship, magang, praktikum, dan Kuliah Kerja Nyata.
4. peningkatan layanan dan sarana prasarana pendidikan bagi orang dengan kebutuhan khusus.
5. peningkatan kualitas penerapan kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai kearifan lokal serta dapat beradaptasi dengan perubahan di masa depan;
6. peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian model inovatif dalam pembelajaran
7. pembentukan pusat penempatan kerja (placementcenter) untuk menjembatani lulusan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja (formal dan informal)
8. pembentukan Konsorsium Keilmuan untuk merumuskan kebijakan pengembangan integrasi keilmuan;
9. peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran;
10. penyelenggaraan kegiatan yang menunjang pengembangan kemampuan mahasiswa sesuai bakat dan minat.
11. penguatan distingsi pengembangan prinsip religius kekaryaan sebagai keunggulan kelembagaan;
12. peningkatan kualitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
13. penguatan kapasitas dan akselerasi dalam meningkatkan status akreditasi PT dan program studi;
14. peningkatan budaya mutu tridarma perguruan tinggi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
15. peningkatan peran mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional;
16. pengembangan sistem informasi dan data terpadu;
17. peningkatan pemahaman terkait SPMI dan SPME kepada semua pemangku jabatan struktural;
18. peningkatan pemahaman terhadap 9 kriteria BAN-PT;
19. implementasi program dan kegiatan yang mendukung pencapaian peningkatan predikat akreditasi;

20. evaluasi terhadap pelaksanaan 9 kriteria secara continue dan berkesinambungan;
21. survei kepuasan pengguna sesuai dengan kriteria 9 BAN-PT secara continue dan berkesinambungan;
22. peningkatan peran/rekognisi dosen baik di tingkat nasional maupun internasional.
23. peningkatan jumlah dosen yang memenuhi standar sesuai dengan kebutuhan;
24. peningkatan kompetensi dosen melalui studi lanjut, keahlian profesi, dan training;
25. fasilitasi sertifikasi dosen;
26. peningkatan kualitas sistem penilaian kinerja sebagai acuan untuk pembinaan, pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi dosen;
27. peningkatan kesejahteraan dosen berbasis kinerja (remunerasi);
28. peningkatan pengelolaan, pemenuhan, dan pendistribusian dosen berdasarkan pemetaan komprehensif mengenai kebutuhan dan ketersediaan.
29. peningkatan kualitas data yang komprehensif, valid, reliable, uptodate, dan terdigitalisasi;
30. pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi;
31. peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (e-Government);
32. peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis;
33. peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi;
34. peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja.
35. peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi.
36. restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi
37. penerapan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi;
38. peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK;
39. peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset; dan
40. penguatan pengawasan internal berbasis kinerja
41. peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi internasional/terindeks global;
42. peningkatan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian (termasuk sitasi, hak cipta, hak paten, prototipe, produk perundangan, desain, dll);

43. peningkatan kualitas jurnal;
44. peningkatan dana abadi, hibah, dan wakaf pendidikan (endowment fund);
45. peningkatan kerjasama dan kemitraan nasional maupun internasional;

### C. Kerangka Regulasi STAIMAS Wonogiri

Agar pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Renstra berjalan baik, maka dibutuhkan regulasi (peraturan dan perundang-undangan) sebagai landasan hukumnya. Dalam konteks STAIMAS Wonogiri, kerangka regulasi digunakan sebagai landasan hukum dalam melaksanakan program dan kegiatan. Berdasarkan kerangka regulasi, peraturan perundang-undangan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Renstra STAIMAS Wonogiri. Oleh karena itu, regulasi di STAIMAS Wonogiri harus ditujukan untuk: (a) memberikan kepastian hukum, (b) memberikan kemudahan bagi masyarakat dan mengurangi beban masyarakat untuk memperoleh layanan Pendidikan, (c) mendorong potensi kreativitas komunitas lebih mudah diwujudkan, (d) mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi, (e) memberikan kepastian hukum dalam implementasi, dan (f) menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran. Penyusunan dan pelaksanaan regulasi perlu dilakukan dengan pendekatan holistik (menyeluruh), baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal, penyusunan regulasi perlu berkaca dari regulasi yang lebih tinggi (di atasnya), sementara secara horizontal berarti perlu melihat regulasi setingkat dan relevan yang dikeluarkan oleh instansi lain, dan mencakup seluruh komponen yang diperlukan. Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari terjadinya ketidak-sinkronan atau tumpang tindih antara satu regulasi dengan regulasi lainnya. Di samping itu, penyusunan dan pelaksanaan regulasi juga harus mempertimbangkan aspek legalitas, kebutuhan, manfaat, dan dampak, sehingga regulasi yang telah disusun dapat memberikan kepastian hukum, mempercepat pelaksanaan program, menghasilkan efisiensi, dan tidak multi tafsir atau tidak bertentangan dengan regulasi yang lain. Proses yang baik dalam penyusunan dan pelaksanaan regulasi perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan sinergi antara program/kegiatan dengan regulasi terkait. Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan dan pelaksanaan regulasi adalah : (a) evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada, (b) pengkajian urgensi tentang kenapa regulasi diperlukan, (c) analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan, (d) membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau tidak (termasuk kemanfaatannya), (e) dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik (jika diperlukan), (f) membuat rancangan regulasi, (g) pembahasan dan penyempurnaan rancangan, dan (i) penetapan regulasi. Dalam proses penyusunan dan pelaksanaan regulasi, STAIMAS Wonogiri berpegang pada lima prinsip, yaitu (a) regulasi memfasilitasi, mengatur, dan mempermudah pelaksana dan yang memperoleh manfaat (beneficiary) program/kegiatan, (b) lebih banyak memberikan manfaat dari kerugian, (c) memberikan dukungan pembangunan, (d) sesuai dengan azas-azas penyusunan regulasi, dan (e) dalam prosesnya melibatkan pemangku kepentingan. Regulasi yang perlu disiapkan oleh STAIMAS Wonogiri mencakup draf Peraturan Ketua, Keputusan Ketua, Surat Edaran

Ketua dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memberikan dasar kebijakan dan peraturan di STAIMAS Wonogiri yang lebih bersifat sebagai pedoman atau panduan.

Regulasi internal PT yang mendukung pencapaian renstra:

1. SK Ketua tentang SPMI STAIMAS Wonogiri
2. SK Ketua tentang Pedoman Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola STAIMAS Wonogiri
3. SK Ketua tentang Rencana Pengembangan Mitra dan Kerjasama Tahun 2022-2026 STAIMAS Wonogiri
4. SK tentang Peraturan Kepegawaian STAIMAS Wonogiri
5. SK Ketua tentang Layanan Mahasiswa STAIMAS Wonogiri
6. SK Ketua tentang Perencanaan Keuangan STAIMAS Wonogiri
7. SK Ketua tentang Renstra Penelitian Tahun 2022-2026 STAIMAS Wonogiri
8. SK Ketua tentang Renstra PkM Tahun 2022-2026 STAIMAS Wonogiri.

#### **D. Kerangka Kelembagaan STAIMAS Wonogiri**

Kerangka kelembagaan yang sesuai dibutuhkan dalam pelaksanaan Renstra, dengan demikian dapat mendukung efektivitas pelaksanaan Renstra sehingga dapat diukur, berjalan tepat waktu dan sesuai dengan proses. Perubahan kelembagaan dapat dilakukan jika terjadi perubahan lingkungan strategis atau diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan. Hal ini dapat dilakukan melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran. Prinsip-prinsip yang dipegang dalam melakukan perubahan kelembagaan pada STAIMAS Wonogiri adalah: (a) mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional, (b) sejalan dengan peraturan perundangan, (c) sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis (d) memperhatikan asas manfaat, (e) mendukung pencapaian outcome pembangunan, (f) dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel, (g) dilakukan secara kolaboratif dengan multi pihak, (h) memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran, (i) mendorong pembatasan pembentukan lembaga baru, dan (j) memperhatikan pembagian wewenang atau urusan antara Pemerintah Pusat dan daerah. Dalam konteks STAIMAS Wonogiri, perubahan kelembagaan dilakukan dengan memper-timbangkan tiga hal, yaitu: (a) kesesuaiannya; dengan program dan kegiatan pembangunan nasional dan pembangunan Pendidikan Islam, (b) urgensinya; apakah merupakan amanat peraturan perundangan atau berdampak kepada akselerasi capaian pembangunan, dan (c) kelayakannya; percepatan proses, efisiensi, berdampak langsung, realistis, memberikan manfaat keuntungan. Berdasarkan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan yang tercantum dalam Renstra STAIMAS Wonogiri tahun 2022-2026, hasil identifikasi kebutuhan perubahan kelembagaan adalah sebagai berikut:

1. Restrukturisasi organisasi, tugas dan fungsi STAIMAS Wonogiri, sebagai tindak lanjut dari pengembangan kelembagaan yang tertuang di dalam statuta STAIMAS Wonogiri,
2. Dibentuknya tim akreditasi untuk akreditasi PT dan Program Studi dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu,
3. Membentuk Tim Percepatan Doktor dan Lektor untuk mengatasi kekurangan sumber daya manusia di bidang akademik.



## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### A. Target Kinerja

Dalam rangka mendukung tercapainya dan mewujudkan visi dan misi, STAIMAS Wonogiri menetapkan 9 Sasaran Program sebagaimana yang telah diuraikan dalam Bab II. Agar setiap sasaran program yang ditetapkan dapat diketahui tingkat capaian keberhasilannya, maka perlu diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut

Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2021)	Target	Tingkat Ketercapaian					PIC				
						2022	2023	2024	2025	2026					
<b>Tujuan I:</b> Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter religius kekaryaannya, menguasai iptek, dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.															
SP4.1	meningkatkan partisipasi kuliah masyarakat	SK4.1.1	Meningkatkan kualitas input mahasiswa	IKUSK4.1.1.1	Rasio Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi dengan Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi.		2:1	2:1	2:1	2:1	2:1	2:1	3:1	WK 3	
				IKUSK4.1.1.2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 3
				IKUSK3.1.1.3	PT melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan.	%	≥ 10%	≥ 10%	≥ 10%	≥ 10%	≥ 10%	≥ 10%	≥ 10%	≥ 10%	WK 3
				IKUSK4.1.1.4	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	%	0%	0.5%	0%	0%	0%	0%	0%	0.5%	WK 3
	SK4.1.2	Meningkatkan layanan mahasiswa	IKUSK4.1.1.5	terdapat layanan bidang penalaran	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 3	
			IKUSK4.1.1.6	terdapat layanan bidang minat dan bakat (UKM, HMP, dan BEM)	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 3	
			IKUSK4.1.1.7	terdapat layanan bidang kesejahteraan(bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	WK 3	
			IKUSK4.1.1.8	terdapat layanan bidang karir dan kewirausahaan.	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	WK 3	
			IKUSK4.1.1.9	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	%	75%	100%	75%	75%	75%	75%	75%	100%	WK 3	

				IKTSK4.1.1.1	<b>Terdapat Layanan bidang keagamaan (membaca Al Quran, perayaan hari besar Islam) (IKT implementasi nilai religius dalam kemahasiswaan)</b>	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 3
SP4.2	Meningkatnya kualitas lulusan	SK4.2.1	menghasilkan luaran pendidikan	IKUSK4.2.1.1	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek:1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu.	%		100%		30%	60%	90%	100%		WK 3
				IKTSK4.2.1.1	<b>Rata-rata IPK mahasiswa (IKT melampaui SN Dikti IPK 2)</b>			3.00		2.75	2.75	2.75	3.00	WK 3	
				IKUSK4.2.1.3	Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/ industri	%		≥ 30%		≥ 30%	≥ 30%	≥ 30%	≥ 30%	WK 3	
				IKUSK4.2.1.4	Persentase prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional	%	≥ 1%	≥ 1%	≥ 1%	≥ 1%	≥ 1%	≥ 1%	≥ 1%	WK 3	
				IKUSK4.2.1.5	Persentase prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional	%	≥ 0,05%	≥ 0,05%	≥ 0,05%				≥ 0,05%	WK 3	
				IKUSK4.2.1.6	Persentase prestasi nonakademik mahasiswa di tingkat nasional	%	≥ 2%	≥ 2%	≥ 2%	≥ 2%	≥ 2%	≥ 2%	≥ 2%	WK 3	
				IKUSK4.2.1.7	Persentase prestasi nonakademik mahasiswa di tingkat internasional	%	≥ 0,1%	≥ 0,1%	≥ 0,1%			≥ 0,05%	≥ 0,1%	WK 3	
				IKTSK4.2.1.2	<b>Lama Studi Mahasiswa 4 tahun (IKT melampaui SN Dikti 7 tahun)</b>	tahun		4		5	5	5	4	WK 3	
				IKUSK4.2.1.8	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	%		≥ 35%		≥ 20%	≥ 25%	≥ 30%	≥ 35%	WK 3	
				IKUSK4.2.1.9	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	%		≥ 75%		≥ 60%	≥ 65%	≥ 70%	≥ 75%	WK 3	
				IKUSK4.2.1.10	Pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT,dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi,isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2),hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	%		100%		25%	50%	75%	100%	WK 3	
				IKUSK4.2.1.11	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	bulan		≤6		≤9	≤8	≤7	≤6	WK 3	
IKUSK4.2.1.12	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	%		≥ 60%		≥ 40%	≥ 45%	≥ 50%	≥ 60%	WK 3					

				IKUSK4.2.1.13	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	%		≥ 90%		≥ 75%	≥ 80%	≥ 85%	≥ 90%	WK 3
				IKUSK4.2.1.14	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.	%		≥ 20%		≥ 5%	≥ 10%	≥ 15%	≥ 20%	WK 3
				IKUSK4.2.1.15	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.	%		100%		100%	100%	100%	100%	WK 3
				<b>IKTSK4.2.1.3</b>	<b>Lulusan dapat membaca Al Quran (IKT implementasi nilai religius)</b>	%				100%	100%	100%		WK 3
<b>Tujuan II:</b> Meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka menghasilkan penelitian, pengabdian masyarakat dan menyebarkannya dalam skala regional, nasional dan internasional.														
SP8	meningkatkan kualitas pembelajaran	SK8.1	Menyusun Kurikulum sesuai KKNI	IKUSK8.1.1	Perguruan tinggi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan 4 aspek. 1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 2) perkembangan industri,3) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, dan4) penerapan metode pembelajaran system ganda (dual system ), di industri dan di perguruan tinggi.	%	≤10%	≤10%	≤10%	≤10%	≤10%	≤10%	≤10%	WK 1
				IKUSK8.1.2	Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi nasional, peraturan peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan,2) Mekanisme penetapan (legalitas)kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 1
				IKUSK8.1.3	Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 1

			IKUSK8.1.4	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
			IKUSK8.1.5	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
			IKUSK8.1.6	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
			IKTSK8.1.1	<b>Terdapat mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat (ES), Pendidikan Multikultural (PAI), dan Komunikasi Antarbudaya (KPI) (IKT implementasi Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dan nilai-nilai Keindonesiaan dalam Pendidikan)</b>	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
	SK8.2	Menetapkan Karakteristik Proses Pembelajaran	IKUSK8.2.1	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi

		SK8.3	Menyusun RPS	IKUSK8.3.1	Dokumen RPS mencakup nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
				IKUSK8.3.2	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
		SK8.4	Melaksanakan Proses Pembelajaran	IKUSK8.4.1	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 1
				IKUSK8.4.2	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 1
				IKUSK8.4.3	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
				IKUSK8.4.4	Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
				IKUSK8.4.5	Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	Prodi

			IKUSK8.4.6	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Pengabdian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Pengabdian pada proses pembelajaran terkait pengabdian	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	Prodi
			IKUSK8.4.7	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran (diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	Prodi
			IKUSK8.4.8	Bentuk pembelajaran :kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum (praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan)	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
			IKUSK8.4.9	Jumlah kredit mata kuliah praktikum/praktik/praktik kerja lapangan minimal 50% -70 % dari jumlah kredit seluruh mata kuliah.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
	SK8.5	Melakukan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	IKUSK8.5.1	Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPM
			IKUSK8.5.2	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPM
	SK8.6	Melakukan Penilaian Pembelajaran	IKUSK8.6.1	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan yang dilakukan secara terintegrasi	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
	SK8.7	menentukan teknik dan instrumen penilaian	IKUSK8.7.1	Penilaian dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
			IKUSK8.7.2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. Teknik penilaian terdiri atas observasi, untuk penilaian sikap; partisipasi; unjuk kerja; tes tertulis; tes lisan; dan angket. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi

	SK8.8	menetapkan Mekanisme dan Prosedur Penilaian	IKUSK8.8.1	mempunyai kontrak rencana penilaian (tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian)	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	Prodi	
			IKUSK8.8.2	melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
			IKUSK8.8.3	memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
			IKUSK8.8.4	mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
			IKUSK8.8.5	mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
	SK8.9	Melakukan pelaporan penilaian	IKUSK8.9.1	pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka antara 0-4	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
			IKUSK8.9.2	mempunyai bukti bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
	SK8.10	mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	IKUSK8.10.1	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 1
			IKUSK8.10.2	Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 1
			IKUSK8.10.3	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 1
			IKUSK8.10.4	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS = 1/tahun	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi
	SK8.11	Menciptakan suasana akademik yang kondusif dan religius karyawan	IKUSK8.11.1	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 1
			IKUSK8.11.2	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	Prodi	

				IKTSK8.11.1	<b>Kegiatan ilmiah keagamaan yang terjadwal dilaksanakan setiap hari selama Ramadan (Jelang Senja) dan setiap bulan yaitu Ranah Edukasi (talkshow), Murottal, Cahaya Islam (ceramah oleh mahasiswa), kajian kitab kuning (PAI), Kitab Kifayatut Akhyar, Jendela Bisnis (ES), Bincang Hukum Islam (HTN), Podcast Religius Kekayaan dan Teras Komunikasi (KPI) (IKT implementasi religius dan kekayaan dalam Pendidikan)</b>	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	Prodi	
				IKUSK8.11.3	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 1
		SK8.12	Melakukan survey kepuasan mahasiswa terkait pendidikan	IKUSK8.12.1	Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible persentase 90-100%	%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	LPM
				IKUSK8.12.2	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPM
				IKUSK8.12.3	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 1
		SP9	Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian	SK9.1	Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan roadmap	IKUSK9.1.1	Prodi memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
IKUSK9.1.2	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian dan PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian dan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian dan PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing nasional					%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM	
IKUSK9.1.3	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian dan PkM, serta dipahami oleh stakeholders .					%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM

			IKUSK9.1.4	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 1) tatacara penilaian dan review,2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian,4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti,5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM
			IKUSK9.1.5	perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian dan PkM (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM
			IKUSK9.1.6	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian dan PkM, yang 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.yang dibuat oleh pengelola penelitian dan PkM dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM
			IKUSK9.1.7	dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian dan PkM sesuai dengan agenda penelitian dan PkM dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM
			IKUSK9.1.8	melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM
			IKUSK9.1.9	menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM
	SK9.2	Memiliki kelompok riset dan pelaksana PkM	IKUSK9.2.1	Perguruan tinggi memiliki bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan pelaksana PkM	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM
			IKUSK9.2.2	Kelompok riset dan pelaksana PkM menghasilkan penelitian/produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	LPPM
			IKUSK9.2.3	hasil penelitian/produk PkM berdaya saing nasional.	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	LPPM
	SK9.3	penelitian dan PkM melibatkan Mahasiswa	IKUSK9.3.1	Persentase Jumlah judul penelitian/PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	LPPM
	SK9.4	menghasilkan penelitian dan PkM	IKUSK9.4.1	Publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen di seminar/media massa/ jurnal internasional bereputasi	%	≥ 0,2%	≥ 1%	≥ 0,2%	≥ 0,4%	≥ 0,6%	≥ 0,80%	≥ 1%	1%	LPPM
			IKUSK9.4.2	Publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen di jurnal internasional atau nasional terakreditasi/seminar/media massa nasional	%	≥ 2%	≥ 10%	≥ 2%	≥ 4%	≥ 6%	≥ 8%	≥ 10%	1%	LPPM
			IKUSK9.4.3	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa berupa HAKI	buah		1				1	1	1	LPPM
			IKUSK9.4.4	Jumlah publikasi seluruh dosen PT di jurnal SINTA/internasional	%	≥ 35%	≥ 35%	≥ 35%	≥ 35%	≥ 35%	≥ 35%	≥ 35%	≥ 35%	LPPM

				IKUSK9.4.5	Jumlah publikasi seluruh dosen PT di jurnal internasional bereputasi	%	≥ 0,35%	≥ 0,35%	≥ 0,35%	≥ 0,35%	≥ 0,35%	≥ 0,35%	≥ 0,35%	LPPM
				IKUSK9.4.6	Jumlah publikasi seluruh dosen PT di seminar/media massa nasional	%	≥ 35%	≥ 35%	≥ 35%	≥ 35%	≥ 35%	≥ 35%	≥ 35%	LPPM
				IKUSK9.4.7	Jumlah publikasi seluruh dosen PT di seminar/media massa internasional	%	≥ 0,35%	≥ 0,35%	≥ 0,35%	≥ 0,35%	≥ 0,35%	≥ 0,35%	≥ 0,35%	LPPM
				IKUSK9.4.8	jumlah artikel karya ilmiah dosen yang disitasi dari seluruh dosen	%	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	LPPM
				IKUSK9.4.9	Jumlah luaran penelitian/PkM dosen yang mendapat pengakuan Hak Cipta	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	LPPM
		SK9.5	memiliki jurnal penelitian dan PkM	IKTSK9.5.1	<b>jurnal penelitian yang terbit setiap 3 bulan dan terakreditasi (IKT sebagai implementasi Kekaryaannya dalam Penelitian)</b>	%	80%	100%	80%	85%	90%	95%	100%	LPPM
				IKTSK9.5.2	<b>jurnal pengabdian yang terbit setiap 3 bulan dan terakreditasi (IKT sebagai implementasi Kekaryaannya dalam Pengabdian)</b>	%	80%	100%	80%	85%	90%	95%	100%	LPPM
<b>Tujuan III: Mewujudkan civitas akademika yang mampu menjadi ibadullah yang religius kekaryaannya dalam kehidupan bermasyarakat.</b>														
SP4	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia	SK4.1	Mewujudkan profil dosen dan tendik yang berkualitas dan religius	IKUSK4.1.1	Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi.		5:1	8:1	5:1	5:1	6:1	7:1	8:1	WK 2
				IKUSK4.1.2	Kecukupan jumlah DTPS	dosen	5	6	5	5	5	5	6	WK 2
				IKUSK4.1.3	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor	%		≥40%		≥10%	≥20%	≥30%	≥40%	WK 2
				IKUSK4.1.4	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala	%		≥30%			≥10%	≥20%	≥30%	WK 2
				IKUSK4.1.5	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	%	≥20%	≥60%	≥20%	≥30%	≥40%	≥50%	≥60%	WK 2
				IKUSK4.1.6	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	%	0%	≤10%	0%	0%	0%	0%	0%	WK 2
				IKUSK4.1.7	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	orang	11:1	15:1	11:1	12:1	13:1	14:1	15:1	WK 2
				IKUSK4.1.8	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	orang	12:1	20:1	12:1	14:1	16:1	18:1	20:1	WK 2
				IKUSK4.1.9	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	orang	≤12	≤12	≤12	≤12	≤12	≤12	≤12	WK 2
				IKUSK4.1.10	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS per semester	sks	12-16 sks	12-16 sks	12-16 sks	12-16 sks	12-16 sks	12-16 sks	12-16 sks	WK 2
				IKUSK4.1.11	Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT/tahun dari seluruh dosen	%	≥5%	100%	≥5%	≥25%	≥50%	≥75%	100%	WK 2

				IKUSK4.1.12	Jumlah penelitian dengan biaya dalam PT/tahun/dosen		1x	1x	1x	1x	1x	1x	1x	WK 2
				IKUSK4.1.13	Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri diluar PT/tahun dari seluruh dosen	%	≥10%	50%	≥10%	≥20%	≥30%	≥40%	50%	WK 2
				IKUSK4.1.14	Jumlah PkM dengan biaya dalam PT/tahun/dosen		1x	1x	1x	1x	1x	1x	1x	WK 2
				IKUSK4.1.15	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	WK 2
				IKUSK4.1.16	PT memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 2
				IKUSK4.1.17	Tendik minimal lulusan D3	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 2
				IKUSK4.1.18	Tenaga administrasi minimal SMA atau sederajat	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 2
				IKUSK4.1.19	Tendik yang memerlukan keahlian khusus harus memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidangnya	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 2
				IKTSK4.1.1	<b>Rata-rata jumlah dosen dan tendik yang aktif dalam kegiatan keagamaan di masyarakat (imam, khotib, ustadz, ustazah, amil zakat, pengurus ponpes, panitia PHBI, dll) IKT implementasi religius karya dalam Sumberdaya Manusia</b>	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	WK 2
		SK4.2	Mengembangkan dosen dan tendik	IKUSK4.2.1	terdapat rencana dan pengembangan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 2
<b>Tujuan IV: Mewujudkan pengelolaan atau manajemen universitas sesuai dengan prinsip Good University Governance</b>														
SP1	Meningkatnya akses pendidikan tinggi	SK1.1	Memiliki visi, isi, tujuan, dan strategi yang jelas	IKUSK1.1.1	terdapat rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, indikator kinerja, target yang berorientasi pada daya saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan sasaran yang mengarah pada nation economic development.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Ketua
				IKUSK1.1.2	visi perguruan tinggi memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten; misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Ketua

				IKUSK1.1.3	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Ketua	
				IKUSK1.1.4	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Ketua	
				IKTSK1.1.1	<b>Terdapat sosialisasi VMTS secara langsung kepada masyarakat dalam kegiatan tertentu (IKT)</b>	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Ketua	
SP2	Meningkatnya kualitas manajemen	SK1.2	Implementasi tata pamong yang bermutu tinggi	IKUSK1.2.1	Terdapat dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU	
				IKUSK1.2.2	Terdapat dokumen formal kebijakan dan peraturan guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU	
				IKUSK1.2.3	terdapat dokumen formal struktur organisasi, termasuk industrial advisory board yang disesuaikan dengan kebutuhan program yang diselenggarakan, dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU	
				IKUSK1.2.4	terdapat bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU	
				IKUSK1.2.5	terdapat lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU
				IKTSK1.2.1	<b>terdapat aturan adab syariah (IKT implementasi religius dalam tata pamong)</b>	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU

		SK1.3	Implementasi kepemimpinan para pejabat struktural	IKUSK1.3.1	Pimpinan merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU
				IKUSK1.3.2	Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU
				IKUSK1.3.3	Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU
				IKUSK1.3.4	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU
		SK1.4	implementasi tata kelola yang bermutu tinggi	IKUSK1.4.1	terdapat bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, pengawasan, pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut ; mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga; melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU	
				IKUSK1.4.2	terdapat dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar aspek pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU	
				IKUSK1.4.3	terdapat laporan tentang implementasi pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup aspek pendidikan, pengembangan, suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU	

				IKUSK1.4.4	terdapat dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup aspek keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS institusi, dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. serta ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat nasional	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU
SP2	terwujudnya budaya mutu yang unggul	SK2.1	Melaksanakan dan mengevaluasi SPMI	IKUSK2.1.1	Perguruan tinggi telah menjalankan Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan organ/fungsi SPMI; pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, dokumen SPMI (kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI), auditor internal, hasil audit, monev, survey dan bukti tindak lanjut; terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu; memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing nasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan. serta dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPM
				IKUSK2.1.2	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPM

				IKUSK2.1.3	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPM	
				IKUSK2.1.4	Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi.	buah	0	1	0	0	0	0	1	LPM	
				IKUSK2.1.5	Yayasan menyampaikan laporan keuangan PT ke pemangku kepentingan internal dan eksternal	%	50%	100%	50%	50%	50%	50%	100%	LPM	
				IKUSK2.1.6	Perolehan status terakreditasi program studi BAIK oleh BAN-PT	buah	4	4	4					LPM	
SP6	Meningkatnya pendanaan PT	SK6.1	mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi	IKUSK6.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana	%	≤75%	≤75%	≤75%	≤75%	70%	70%	70%	WK2	
				IKUSK6.1.2	Rata-rata dana operasional pendidikan (biaya dosen, tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung) per mahasiswa per tahun	dlm jutaan rupiah	≥10	≥10	≥10	≥10	≥10	≥10	≥10	≥10	WK2
				IKUSK6.1.3	Rata-rata dana Penelitian Dosen/tahun	juta	≥3	≥10	≥10	≥10	≥10	≥10	≥10	≥10	WK2
				IKUSK6.1.4	Rata-rata dana PkM dosen/tahun		≥2,5	≥5	≥5	≥5	≥5	≥5	≥5	≥5	WK2
				IKUSK6.1.5	Persentase Penggunaan Dana Penelitian terhadap total penggunaan dana	%	≥1%	≥1%	≥1%	≥1%	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %	WK2
				IKUSK6.1.6	Persentase Penggunaan Dana PkM terhadap total penggunaan dana	%	≥1%	≥1%	≥1%	≥1%	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %	WK2
				IKUSK6.1.7	Persentase Penggunaan Dana Pendidikan dosen terhadap total pengeluaran dana	%	≥1%	≥1%	≥1%	≥1%	≥5%	≥5%	≥5%	≥5%	WK2
				IKUSK6.1.8	Persentase Penggunaan Dana Investasi SDM terhadap total penggunaan dana	%	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 10%	≥ 10 %	≥ 10 %	≥ 10 %	WK2
				IKUSK6.1.9	Persentase Penggunaan Dana Investasi Sarana terhadap total penggunaan dana	%	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 10%	≥ 10 %	≥ 10 %	≥ 10 %	WK2
				IKUSK6.1.10	Persentase Penggunaan Dana Investasi Prasarana terhadap total penggunaan dana	%	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 10%	≥ 10 %	≥ 10 %	≥ 10 %	WK2
				IKUSK6.1.11	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	%	20%	100%	20%	40%	60%	80%	100%	WK2	

SP7	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	SK7.1	Mengadakan Sarana & Prasarana Perkuliahan	IKUSK7.1.1	Ruang kuliah dilengkapi sarana pembelajaran yaitu perabot : kursi mahasiswa dengan jumlah sesuai kapasitas ruang, kursi dosen, dan meja dosen.	set/ruang	1	1	1	1	1	1	1	1	WK2
				IKUSK7.1.2	Ruang kuliah dilengkapi sarana pembelajaran yaitu media pendidikan : papan tulis	set/ruang	1	1	1	1	1	1	1	1	WK2
				IKUSK7.1.3	OHP atau LCD projector	set/prodi	1	4	1	1	2	3	4	WK2	
				IKUSK7.1.4	pengeras suara untuk ruang kuliah besar.	set	2	1	2	3	4	5	6	WK2	
				IKUSK7.1.5	terdapat ruang kelas	m2/25 orang	20	20	20	20	20	20	20	WK2	
				IKUSK7.1.6	perguruan tinggi menyediakan minimum satu buah ruang kuliah besar. Kapasitas minimum adalah 80 orang	m2/mahasiswa	mak 1,5	mak 1,5	mak 1,5	mak 1,5	mak 1,5	mak 1,5	mak 1,5	mak 1,5	WK2
		SK7.2	menyelenggarakan Sarana Prasarana Pembelajaran, penelitian, dan PkM	IKUSK7.2.1	terdapat instrumentasi eksperimen	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	WK2	
				IKUSK7.2.2	terdapat sarana olahraga	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	WK2	
				IKUSK7.2.3	terdapat sarana berkesenian	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	WK2	
				IKUSK7.2.4	terdapat sarana fasilitas umum	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	WK2	
				IKUSK7.2.5	terdapat bahan habis pakai	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	WK2	
				IKUSK7.2.6	terdapat sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	WK2	
				IKUSK7.2.7	terdapat lahan yang dimiliki oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan status Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai atas nama Badan Penyelenggara		Hak Pakai	Hak Milik	Hak Pakai	Hak Pakai	Hak Milik	Hak Milik	Hak Milik	WK2	
				IKUSK7.2.8	Luas lahan sekolah tinggi	m2	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	WK2	
				IKUSK7.2.9	Bangunan Perguruan Tinggi harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara.		setara A	setara A	setara A	setara A	setara A	setara A	setara A	WK2	
				IKUSK7.2.10	harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan,kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	WK2	
				IKUSK7.2.11	terdapat laboratorium di setiap prodi	ruang	4	4	4	4	4	4	4	WK2	
				IKUSK7.2.12	tempat berolahraga	ruang	1	1	1	1	1	1	1	WK2	
				IKUSK7.2.13	terdapat ruang untuk berkesenian	ruang	0	1	0	0	0	0	1	WK2	
				IKUSK7.2.14	terdapat ruang unit kegiatan mahasiswa	m2		24					24	WK2	
				IKUSK7.2.15	terdapat ruang pimpinan perguruan tinggi	m2		16					16	WK2	
				IKUSK7.2.16	terdapat ruang TU;	m2	48	48	48	48	48	48	48	WK2	
				IKUSK7.2.17	terdapat fasilitas umum yang meliputi: jalan, air,listrik, jaringan komunikasi suara, dan data	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK2	
				IKUSK7.2.18	<b>terdapat mushola dan sarana ibadah (IKT implementasi religius dalam sarana dan prasarana)</b>	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK2	

			IKUSK7.2.19	terdapat sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus antara lain pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara, lereng(ramp) untuk pengguna kursi roda, Jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul, dan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.	%	4%	20%	4%	8%	12%	16%	20%	WK2
			IKUSK7.2.20	PT memiliki sarpras yang mendukung tridharma melalui keberadaan teaching factory (factory for teaching) atau teaching industry (attachment ke industri).	%	4%	20%	4%	8%	12%	16%	20%	WK2
			IKUSK7.2.21	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset),	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	IT
			IKUSK7.2.22	sistem informasi untuk layanan administrasi mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi,	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	IT
			IKUSK7.2.23	sistem informasi untuk layanan administrasi lengkap dan mutakhir,	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	IT
			IKUSK7.2.24	seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan,	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	IT
			IKUSK7.2.25	ketersediaan layanan e-learning	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	IT
			IKUSK7.2.26	ketersediaan layanan perpustakaan (e-journal , e-book , e repository)	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	IT
			IKUSK7.2.27	memiliki sistem informasi untuk layanan proses penelitian	%		100%			80%	90%	100%	IT
			IKUSK7.2.28	memiliki sistem informasi untuk layanan proses PKM	%		100%			80%	90%	100%	IT
			IKUSK7.2.29	sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM mudah diakses oleh sivitas akademika	%	60%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	IT
			IKUSK7.2.30	seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	IT
	SK7.3	Mengadakan Sarana & Prasarana Perpustakaan	IKUSK7.3.1	terdapat buku teks kuliah 2 judul/mata kuliah (120 buku/prodi)	judul	24	120	24	48	72	96	120	Perpustakaan
			IKUSK7.3.2	terdapat buku pengayaan. Rasio antara buku nonfiksi (ilmiah) dan bukufiksi (non-ilmiah) adalah 90 : 10	judul	200	1000	200	400	600	800	1000	
			IKUSK7.3.3	terdapat buku referensi meliputi berbagai jenis buku rujukan seperti kamus, ensiklopedi, indeks, direktori, kitab suci, bibliografi,	judul	10	50	10	20	30	40	50	

				IKUSK7.3.4	terdapat titik akses internet (access point) tersambung ke server internet kampus. Dapat mengakses koleksi dalam bentuk digital.		1	1	1	1	1	1	1	
				IKUSK7.3.5	terdapat Jurnal ilmiah. Berlangganan dan dapat diakses oleh mahasiswa 2 judul jurnal internasional/ program studi (8)	%	50%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	
				IKUSK7.3.6	terdapat sumber belajar lain meliputi majalah, surat kabar, dan bahan bukan buku (multi media).	judul	10	50	10	20	30	40	50	
				IKUSK7.3.7	terdapat ruang perpustakaan 200 m2 (lebar 8 m)	%	50%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	
		SK7.4	Mengadakan Sarana TIK	IKUSK7.4.1	terdapat server internet/kampus		1	1	1	1	1	1	1	
				IKUSK7.4.2	terdapat access point 1 per 15 pengguna	%	50%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	
				IKUSK7.4.3	terdapat Bandwidth uplink/downlink: 128Kbps/256Kbps.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TU
				IKUSK7.4.4	terdapat Komputer/laptop 2% dari jumlah mahasiswa	orang	7	7	7	7	7	7	7	TU
				IKUSK7.4.5	terdapat Printer	buah	1	1	1	1	1	1	1	TU
				IKUSK7.4.6	terdapat Scanner	buah	1	1	1	1	1	1	1	TU
				IKUSK7.4.7	Akun email institusi	buah	1	1	1	1	1	1	1	TU
		SK7.5	Mengadakan Sarana & Prasarana Dosen	IKUSK7.5.1	terdapat ruang dosen 4 m2 /dosen 24 m2/program studi.	%	50%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	WK2
				IKUSK7.5.2	Perabot kerja : kursi dan meja setengah biro. 1 set/dosen	set/dosen	1	1	1	1	1	1	1	WK2
				IKUSK7.5.3	Perabot penyimpanan : lemari yang dapat dikunci.	set/dosen		1			1	1	1	WK2
				IKUSK7.5.4	Peralatan informasi dan komunikasi komputer dan peralatan fixed dan/atau mobile phone sertamobile network/local area network.	set/ruang	1	1	1	1	1	1	1	WK2
<b>Tujuan V</b> Menjalin kerjasama dengan pihak lain di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam lingkup regional, nasional dan internasional														
SP9	Meningkatnya manfaat kerjasama	SK9.1	Menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta serta perguruan tinggi	IKUSK9.1.1	terdapat dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang mudah diakses, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 3
				IKUSK9.1.2	terdapat dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WK 3



## B. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan dalam bab ini disusun khusus untuk pendanaan yang bersumber dari Yayasan Karya Emas Center. Kerangka pendanaan dalam Renstra STAIMAS Wonogiri berupa rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra STAIMAS Wonogiri, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan anggaran negara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja STAIMAS Wonogiri dalam mengelola investasi yayasan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membiayai Pendidikan Islam. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh yayasan, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan STAIMAS Wonogiri mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan; (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*join financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output-based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grand financing*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan. Sumber pendanaan STAIMAS Wonogiri bersumber dari Yayasan Karya Emas Center dan hibah. Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut : 1. Sumber pendanaan Yayasan Karya Emas Center difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup Belanja operasional, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan kinerja. b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran; c. Belanja Non Operasional seperti sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis; d. Biaya investasi seperti pembangunan gedung, peralatan pendidikan, dan lain-lain; laboratorium, pembangunan ruang belajar, perpustakaan dan bengkel praktek kerja.

Walaupun STAIMAS Wonogiri dikelola secara sentralistik, demi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembangunan, ketepatan penempatan alokasi pendanaan dalam struktur organisasi STAIMAS Wonogiri juga menjadi perhatian. Kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut: 1. Pendanaan untuk belanja operasional dosen. 2. Pendanaan untuk biaya investasi 3. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan, dialokasikan secara efisien. 4. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan lomba yang berskala nasional, dananya dialokasikan sesuai dengan peruntukannya.

Pendanaan untuk investasi dapat dilakukan dalam tahun tunggal maupun jamak (*multiyears*). Kerangka pendanaan STAIMAS Wonogiri mengakomodasikan keduanya sesuai dengan karakteristik program dan kegiatan. Kerangka pendanaan kegiatan tahun jamak adalah sebagai berikut: a. Didasarkan pada desain induk (*grand desain*) yang menggambarkan arah, jenis, dan tahapan kegiatan (*road-map*) dari rantai kegiatan yang dimulai dari studi pendahuluan/studi kelayakan sampai dengan target output akhir yang diharapkan, serta rincian biaya per tahunnya. b. Pada setiap tahun jelas kegiatan dan output yang dihasilkan. Untuk mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia pada program/kegiatan yang sama, maka dapat dilakukan kegiatan bersama lintas unit kerja. Sedangkan untuk meningkatkan partisipasi dan rasa kepemilikan program/kegiatan STAIMAS Wonogiri maka bantuan pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas diwujudkan dalam bentuk bantuan baket (*block grant*) dengan skema “*imbal swadaya berprestasi*” berbasis kebutuhan yang ditunjukkan dalam bentuk proposal, berbasis kinerja yang ditunjukkan dalam bentuk perjanjian yang berorientasi output, dan berbasis kemitraan (*joint financing*) dalam bentuk imbal swadaya yang disertai dengan dana pendamping dari lembaga penerima bantuan (*matching grant*). Selanjutnya indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis STAIMAS Wonogiri sampai dengan 2026.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI (STAIMAS) WONOGIRI**  
**RENCANA KERJA ANGGARAN ( RKA )**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

Kode	Uraian	Volume					Satuan	Harga satuan	Jumlah		
		Jml	B=50%	B=100%	Free	Bayar			Pendapatan 1 Smt	Smt	Tagihan
<b>40000</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>490</b>	<b>47</b>			<b>443</b>	<b>OK</b>		<b>Rp 2.065.440.000</b>		<b>Rp 5.433.450.000</b>
<b>41000</b>	<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>490</b>	<b>47</b>			<b>443</b>	<b>OK</b>		<b>Rp 1.783.440.000</b>		<b>Rp 4.869.450.000</b>
<b>41100</b>	<b>SPP (Sumbangan Penmbinaan Pendidikan)</b>	<b>490</b>	<b>47</b>			<b>443</b>	<b>OK</b>		<b>Rp 537.200.000</b>		<b>Rp 2.275.200.000</b>
41101	SPP Angkatan 2017	34		5		29	OK	Rp 1.200.000	Rp 34.800.000	8	Rp 278.400.000
41102	SPP Angkatan 2018	43		19		24	OK	Rp 1.500.000	Rp 36.000.000	8	Rp 288.000.000
41103	SPP Angkatan 2019	100	24	14		62	OK	Rp 1.800.000	Rp 111.600.000	7	Rp 781.200.000
41104	SPP Angkatan 2020	119	10	8	4	97	OK	Rp 1.200.000	Rp 116.400.000	5	Rp 582.000.000
41105	SPP Angkatan 2021	106	13	26		67	OK	Rp 800.000	Rp 53.600.000	3	Rp 160.800.000
41106	SPP Angkatan 2022	88				88	OK	Rp 2.100.000	Rp 184.800.000	1	Rp 184.800.000
<b>41200</b>	<b>UAS (Ujian Akhir Semester)</b>	<b>484</b>				<b>484</b>	<b>OK</b>		<b>Rp 31.495.000</b>		<b>Rp 151.600.000</b>

41201	UAS Angkatan 2017	34		5		<b>34</b>	OK	Rp	-	Rp	-	8	Rp	-
41202	UAS Angkatan 2018	43		19		<b>43</b>	OK	Rp	45.000	Rp	1.935.000	8	Rp	15.480.000
41203	UAS Angkatan 2019	100	24	14		<b>76</b>	OK	Rp	70.000	Rp	5.320.000	7	Rp	37.240.000
41204	UAS Angkatan 2020	119	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>109</b>	OK	Rp	120.000	Rp	13.080.000	5	Rp	65.400.000
41205	UAS Angkatan 2021	106	<b>13</b>	<b>26</b>		<b>93</b>	OK	Rp	120.000	Rp	11.160.000	3	Rp	33.480.000
41206	UAS Angkatan 2022	82				<b>82</b>	OK	Rp	-	Rp	-	1	Rp	-
<b>41300</b>	<b>UTS (Ujian Tengah Semester)</b>	<b>484</b>				<b>484</b>	<b>OK</b>			<b>Rp</b>	<b>31.495.000</b>		<b>Rp</b>	<b>151.600.000</b>
41301	UTS Angkatan 2017	34		5		<b>34</b>	OK	Rp	-	Rp	-	8	Rp	-
41302	UTS Angkatan 2018	43		19		<b>43</b>	OK	Rp	45.000	Rp	1.935.000	8	Rp	15.480.000
41303	UTS Angkatan 2019	100	24	14		<b>76</b>	OK	Rp	70.000	Rp	5.320.000	7	Rp	37.240.000
41304	UTS Angkatan 2020	119	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>109</b>	OK	Rp	120.000	Rp	13.080.000	5	Rp	65.400.000
41305	UTS Angkatan 2021	106	<b>13</b>	<b>26</b>		<b>93</b>	OK	Rp	120.000	Rp	11.160.000	3	Rp	33.480.000
41306	UTS Angkatan 2022	82				<b>82</b>	OK	Rp	-	Rp	-	1	Rp	-
<b>41400</b>	<b>Her Registrasi</b>	<b>490</b>				<b>490</b>	<b>OK</b>			<b>Rp</b>	<b>88.600.000</b>		<b>Rp</b>	<b>412.000.000</b>
41401	Her Registrasi Angkatan 2017	34		5		<b>34</b>	OK	Rp	200.000	Rp	6.800.000	8	Rp	54.400.000

41402	Her Registrasi Angkatan 2018	43		19		<b>43</b>	OK	Rp 200.000	Rp 8.600.000	8	Rp 68.800.000
41403	Her Registrasi Angkatan 2019	100	24	14		<b>76</b>	OK	Rp 200.000	Rp 15.200.000	7	Rp 106.400.000
41404	Her Registrasi Angkatan 2020	119	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>109</b>	OK	Rp 200.000	Rp 21.800.000	5	Rp 109.000.000
41405	Her Registrasi Angkatan 2021	106	<b>13</b>	<b>26</b>		<b>93</b>	OK	Rp 200.000	Rp 18.600.000	3	Rp 55.800.000
41406	Her Registrasi Angkatan 2022	88				<b>88</b>	OK	Rp 200.000	Rp 17.600.000	1	Rp 17.600.000
<b>41500</b>	<b>DPP (Dana Pengembangan Pendidikan)</b>	<b>490</b>				<b>490</b>	<b>OK</b>		<b>Rp 366.200.000</b>		<b>Rp 851.000.000</b>
41501	DPP Angkatan 2017	34		5		<b>34</b>	OK	Rp -	Rp -	8	Rp -
41502	DPP Angkatan 2018	43		19		<b>43</b>	OK	Rp -	Rp -	8	Rp -
41503	DPP Angkatan 2019	100	24	14		<b>76</b>	OK	Rp -	Rp -	7	Rp -
41504	DPP Angkatan 2020	119	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>109</b>	OK	Rp 600.000	Rp 65.400.000	5	Rp 327.000.000
41505	DPP Angkatan 2021	106	<b>13</b>	<b>26</b>		<b>93</b>	OK	Rp 1.200.000	Rp 111.600.000	3	Rp 334.800.000
41506	DPP Angkatan 2022	88				<b>88</b>	OK	Rp 2.150.000	Rp 189.200.000	1	Rp 189.200.000
<b>41600</b>	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>					<b>-</b>			<b>Rp 446.450.000</b>		<b>Rp 464.050.000</b>
41601	Dana Kemahasiswaan Mhs Baru	88				<b>88</b>	OK	Rp 100.000	Rp 8.800.000	2	Rp 17.600.000
41602	Dana Perpustakaan Mhs Baru	88				<b>88</b>	OK	Rp 100.000	Rp 8.800.000	2	Rp 17.600.000

41603	Sumbangan Alumni					-		Rp	-		Rp	-		
41604	Kukerta	177				177	OK	Rp	900.000	Rp	159.300.000	1	Rp	159.300.000
41605	Skripsi	177				177	OK	Rp	1.150.000	Rp	203.550.000	1	Rp	203.550.000
41606	Wisuda					-				Rp	-		Rp	-
41607	Ijazah					-				Rp	-		Rp	-
41608	Kartu NIM	88				88	OK	Rp	100.000	Rp	8.800.000	1	Rp	8.800.000
41609	Jas Almamater	88				88	OK	Rp	300.000	Rp	26.400.000	1	Rp	26.400.000
41610	Mastama	88				88	OK	Rp	350.000	Rp	30.800.000	1	Rp	30.800.000
41611	Pendapatan Kerja Sama					-				Rp	-			
41612	Laboratorium Akuntansi					-				Rp	-			
41613	Laboratorium Auditing					-				Rp	-			
41614	Laboratorium Manajemen					-				Rp	-			
<b>42000</b>	<b>Pendapatan Non Operasional</b>					-				<b>Rp</b>	<b>282.000.000</b>	<b>2</b>	<b>Rp</b>	<b>564.000.000</b>
42001	Pendapatan Sewa Gedung					-				Rp	-			
42002	Pendapatan Jasa Giro/Buinga					-				Rp	-			

42003	Pendapatan Hibah Penelitian					-			Rp	-		
42004	Pendapatan Hibah Pengabdian Masyarakat					-			Rp	-		
42005	Pendapatan Hibah Perguruan Tinggi					-			Rp	-		
42006	Hibah Pemerintah					-			Rp	-		
42007	Hibah yayasan					<b>6</b>		Rp 47.000.000	Rp	282.000.000		
42008	Pendapatan Non Operasional Lainnya					-			Rp	-		

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Renstra STAIMAS Wonogiri tahun 2022-2026 ini dibuat untuk dijadikan acuan kerja dalam penyelenggara perguruan tinggi. Renstra ini merupakan elaborasi dari rumusan visi dan misi perguruan tinggi yang disusun untuk memandu manajemen perguruan tinggi dalam melaksanakan misi dan mencapai visinya. Oleh sebab itu, renstra ini perlu dijadikan komitmen bersama seluruh pihak dalam manajemen perguruan tinggi, sehingga pengembangan perguruan tinggi ini berlangsung secara simultan dan berkesinambungan.

Sebagai pedoman kerja, renstra ini perlu ditindaklanjuti dengan pembahasan di tingkat unit kerja guna memastikan keberlangsungan program dan ketercapaian tujuan sesuai indikator dan target yang telah ditetapkan. Masing-masing unit dan sub-unit manajemen perguruan tinggi perlu mengidentifikasi kebijakan, program dan kegiatan dan memastikan bahwa berbagai kebijakan, program dan kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Guna mengembangkan potensi institusi secara maksimal, unit-unit di lingkungan STAIMAS Wonogiri perlu memiliki Rencana Strategis masing-masing dengan mengacu pada renstra perguruan tinggi. Namun demikian, untuk menghindari adanya tumpang tindih program, kegiatan dan anggaran antar unit, maka koordinasi dan pendekatan yang bersifat sinerjik dalam tahap perencanaan dan implementasi berbagai program dan kegiatan tersebut perlu dilakukan. Sehingga keberadaan unit-unit tersebut dengan segala kekhasannya baik dari visi, misi dan strategi pengembangannya tidak bersifat atomistic, tetapi tetap terhubungkan satu sama lain karena tetap mengacu pada satu payung renstra yang sama, yaitu renstra perguruan tinggi.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

TABEL KETERCAPAIAN RENSTRA 2017-2021

Standar	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target	Tingkat Pencapaian Indikator Kinerja				
				2017	2018	2019	2020	2021
<b>Tujuan I: Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter religius kekerjaan, menguasai iptek, dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.</b>								
Kurikulum, Mahasiswa dan Alumni	Menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa baru	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung (IKU)	2:1	1:1	1:1	1:1	1:1	2:1
		Persentase mahasiswa yang melakukan registrasi dengan mahasiswa yang lulus seleksi (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa baru (IKU)	≤10%	≤10%	≤10%	≤10%	≤10%	≤10%
	Menetapkan kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sesuai KKNI	Tersusunnya capaian pembelajaran lulusan sesuai KKNI (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Menetapkan Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan	Tersusunnya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Melaksanakan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan	Terlaksananya karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		Tersusunnya perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Rencana pembelajaran semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terlaksananya pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tercapainya proses pembelajaran di setiap mata kuliah sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		Terlaksananya proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terselenggaranya bentuk pembelajaran yang berupa kuliah, responsi dan tutorial, seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terselenggaranya proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu dalam satu semester (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terlaksananya masa penyelenggaraan program pendidikan tinggi sesuai batas minimum (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Menetapkan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Tercapainya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		dilakukan secara terintegrasi <b>(IKU)</b>						
		Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan <b>(IKU)</b>						
		Penilaian sikap menggunakan teknik penilaian observasi. <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tercapainya umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa <b>(IKU)</b>						
		Tercapainya dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu; dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik; huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik; huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup; huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Hasil penilaian diumumkan kepada	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (IKU)						
		Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IP). (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Rata-rata Indeks Prestasi Semester (IP) mahasiswa > 2,75 (IKU)	100%	80%	85%	90%	95%	100%
		Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).(IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa > 2,75 (IKU)	100%	80%	85%	90%	95%	100%
		Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase kelulusan tepat waktu (IKU)	90%	70%	75%	80%	85%	90%
		Persentase kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas (IKU)	90%	75%	75%	80%	85%	90%

		Persentase kehadiran dosen dalam kegiatan pembelajaran di kelas (IKU)	100%	90%	90%	95%	98%	100%
		Persentase mahasiswa yang DO/ mengundurkan diri (IKU)	<5%	<10%	<9%	<8%	<7%	<5%
	Meningkatkan kreatifitas mahasiswa untuk mendapatkan prestasi bertaraf nasional (kekaryaannya)	Perolehan prestasi akademik tingkat nasional (IKT)	1X/ tahun	1X/ tahun	1X/ tahun	1X/ tahun	1X/ tahun	1X/ tahun
		Perolehan prestasi non akademik tingkat nasional (IKT)	1X/ tahun	1X/ tahun	1X/ tahun	1X/ tahun	1X/ tahun	1X/ tahun
	Meningkatkan kemampuan skill mahasiswa	Terdapat praktek laboratorium didampingi dosen (IKU)	1 kali/ semester terkait	1 kali/ semester terkait	1 kali/ semester terkait	1 kali/ semester terkait	1 kali/ semester terkait	1 kali/ semester terkait
		Persentase mahasiswa yang lulus skill test (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	meningkatkan religiusitas mahasiswa	terdapat kegiatan BTQ (IKT)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		terselenggaranya peringatan hari besar islam (IKT)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		terdapat mata kuliah keagamaan (IKT)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		adanya aturan adab muslim/muslimah (IKT)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Melaksanakan workshop evaluasi dan penyusunan kurikulum tiap prodi	Terlaksananya workshop evaluasi dan penyusunan kurikulum tiap prodi (IKU)	1 kali	0	0	0	0	1 kali
	Mengintegrasikan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Tersedianya buku ajar dari hasil penelitian dan PkM (IKU)	10% dari jumlah mata kuliah	1,67%	5%	7%	9%	10%
		Tersedianya hasil penelitian dan pkM sebagai referensi pembelajaran (IKU)	50% dari jumlah referensi pendukung/p enunjang	14,21%	20%	30%	40%	50%

	Mewujudkan suasana akademik yang kondusif	Terlaksananya kebebasan akademik berupa penelitian <b>(IKU)</b>	80%	25%	40%	50%	60%	80%
		Terlaksananya kebebasan akademik berupa pengabdian masyarakat <b>(IKU)</b>	80%	25%	40%	50%	60%	80%
		Terlaksananya kebebasan akademik berupa seminar/ workshop bagi dosen <b>(IKU)</b>	80%	22,22%	40%	50%	60%	80%
		Terlaksananya kebebasan mimbar akademik berupa penulisan buku ajar oleh dosen <b>(IKU)</b>	50% dari jumlah dosen	11,11%	20%	30%	40%	50%
		Terlaksananya kebebasan mimbar akademik berupa partisipasi dosen sebagai pemateri atau penyaji dalam pertemuan ilmiah <b>(IKU)</b>	40% dari jumlah dosen	2,78%	10%	20%	30%	40%
		Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar ber-ISBN hasil penelitian (IKT)	25%	45%	45,5%	45,6%	46%	50%
		Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar ber-ISBN hasil PkM (IKT)	25%	11,11%	12%	15%	20%	25%
	Mengadakan program sertifikasi kompetensi	Terlaksananya program pengkayaan dan magang (IKT)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Mengadakan program untuk meningkatkan Character Building bagi sivitas akademika	Terlaksananya outbond bagi mahasiswa baru tiap tahun (IKU)	1 x/ tahun	1 x/ tahun	1 x/ tahun	1 x/ tahun	1 x/ tahun	1 x/ tahun
	Menyelenggarakan layanan informasi kerja dan bimbingan karir	Adanya program pengkayaan bagi mahasiswa (IKU)	1x/ semester terkait	1x/ semest er terkait	1x/ semest er terkait	1x/ semest er terkait	1x/ semest er terkait	1x/ semester terkait
		Adanya program magang bagi calon lulusan <b>(IKU)</b>	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun

		Adanya kegiatan rekrutmen calon lulusan <b>(IKU)</b>	1 kali/ tahun	1 kali/ tahun	1 kali/ tahun	1 kali/ tahun	1 kali/ tahun	1 kali/ tahun
	Menyelenggarakan tracer study bagi alumni	Adanya tracer study <b>(IKU)</b>	1 kali/ tahun					1 kali/ tahun
		Adanya penilaian alumni oleh stakeholder <b>(IKU)</b>	1 kali/ tahun					1 kali/ tahun
		Persentase jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna dibandingkan total lulusan tiga tahun terakhir tracer studi <b>(IKU)</b>	≥ 50%					≥ 50%
		Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama <b>(IKU)</b>	≤ 3 bulan					≤ 3 bulan
		Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi <b>(IKU)</b>	≥ 80%					≥ 80%
		Persentase lulusan yang dipesan dan diterima oleh stakeholder <b>(IKU)</b>	≥ 50%					≥ 50%
		Adanya tindak lanjut hasil tracer study <b>(IKU)</b>	1 kali/ tahun					1 kali/ tahun
		Persentase alumni yang bekerja di level nasional (IKT)	≥ 50%					≥ 50%
	Memberikan dukungan terhadap kegiatan dalam organisasi alumni	Adanya Ikatan Keluarga Alumni STAIMAS Wonogiri <b>(IKU)</b>	100%					100%
		Adanya kegiatan yang melibatkan alumni (seminar) <b>(IKT)</b>	1 kali/ tahun					1 kali/ tahun

		Adanya partisipasi alumni dalam bidang akademik dan non akademik <b>(IKT)</b>	1 kali/ tahun					1 kali/ tahun
	Memberikan dukungan terhadap kegiatan dalam organisasi kemahasiswaan	Terdapat HMP (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terdapat BEM (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase program kerja HMP yang dilaksanakan <b>(IKU)</b>	100%	70%	80%	90%	100%	100%
		Persentase program kerja tiap UKM yang dilaksanakan <b>(IKU)</b>	100%	70%	80%	90%	100%	100%
	Mengadakan layanan kemahasiswaan	Terlaksananya Bimbingan dan Konseling <b>(IKU)</b>	1 x/ semester	1 x/ semest er	1 x/ semest er	1 x/ semest er	1 x/ semest er	1 x/ semester
		Mengikuti kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa (ekstrakurikuler) <b>(IKU)</b>	1 kali/ semester terkait	1 kali/ semest er terkait	1 kali/ semest er terkait	1 kali/ semest er terkait	1 kali/ semest er terkait	1 kali/ semester terkait
		Terlaksananya layanan beasiswa bagi mahasiswa <b>(IKU)</b>	100%	80%	90%	90%	95%	100%
		Terlaksananya layanan kesehatan bagi mahasiswa <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		Terlaksananya layanan bimbingan karir dan kewirausahaan <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terlaksananya layanan pengembangan soft skill mahasiswa <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Menyelenggarakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik	Adanya survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik (IKT)	1x/ semester	1x/ semester	1x/ semester	1x/ semester	1x/ semester	1x/ semester
	Melaksanakan studi banding bagi mahasiswa	Terlaksananya studi banding bagi mahasiswa (IKT)	1X/ tahun	0	0	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun
	Menyelenggarakan kegiatan conference oleh mahasiswa	Terlaksananya Conference tingkat Nasional (IKT)	1X/ tahun	0	0	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun
<b>Tujuan II: Meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka menghasilkan penelitian, pengabdian masyarakat dan menyebarkannya dalam skala regional, nasional dan internasional.</b>								
2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan tema sesuai keunggulan	Penyusunan roadmap (rencana strategis) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (IKU)	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap
		Penyusunan panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.(IKU)	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap
		Sosialisasi panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (IKU)	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap	1x/ periode roadmap

		Evaluasi tingkat pemahaman terhadap penduan penelitian dan pengabdian masyarakat. seminar proposal dan seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (IKU)	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester
		Seleksi awal proposal (desk evaluation) (IKU)	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester
		seminar proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (IKU)	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester
		seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (IKU)	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester	1 Kali tiap semester
		Penyusunan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (IKU)	100% dari jumlah	2 kali dalam satu tahun	2 kali dalam satu tahun	2 kali dalam satu tahun	2 kali dalam satu tahun	2 kali dalam satu tahun
		Melibatkan Mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh Dosen.(IKU)	100% dari jumlah	1 kali dalam satu tahun	1 kali dalam satu tahun	1 kali dalam satu tahun	1 kali dalam satu tahun	1 kali dalam satu tahun
		Persentase jumlah dosen yang melakukan penelitian internal.(IKU)	100% dari jumlah dosen	100% dari jumlah dosen	100% dari jumlah dosen	100% dari jumlah dosen	100% dari jumlah dosen	100% dari jumlah dosen
		Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian (IKT)	10% dari jumlah dosen	5%	6%	7%	8%	10%
		Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat (IKT)	10% dari jumlah dosen	5% dari jumlah dosen	6% dari jumlah dosen	7% dari jumlah dosen	8% dari jumlah dosen	10% dari jumlah dosen

	Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal dan artikel penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh hibah eksternal dan publikasi	Persentase keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar/ klinik/ pelatihan/ workshop penyusunan proposal penelitian (IKT)	80% dari jumlah dosen	50%	80%	80%	80%	80%
		Persentase keikutsertaan dosen dalam kegiatan poster atau oral presentation (IKT)	80% dari jumlah dosen	30%	40%	80%	80%	80%
		Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian dalam jurnal nasional (IKT)	60% dari jumlah dosen	0%	40%	50%	60%	60%
		Persentase dosen yang mempublikasikan artikel pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal nasional (IKT)	60% dari jumlah dosen	0%	30%	50%	60%	60%
		Pemasukan dari Penulisan artikel oleh dosen eksternal yang diterbitkan melalui jurnal internal (IKU)	5 artikel/ penerbitan	5 artikel/ penerbitan	5 artikel/ penerbitan	5 artikel/ penerbitan	5 artikel/ penerbitan	5 artikel/ penerbitan
	Peningkatan tata kelola jurnal internal	Terbentuknya jurnal penelitian ilmu social dan pendidikan (IKU)	100%	20%	40%	80%	100%	100%
		Pembentukan jurnal pengabdian kepada masyarakat (IKU)	100%	20%	40%	80%	100%	100%
		Pengajuan akreditasi Jurnal Penelitian STAIMAS (IKU)	100%	20%	40%	80%	100%	100%

	Pematenan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pematenan hasil penelitian berupa pengajuan HKI (IKT)	minimal 1 dari jumlah peneliti setiap periodenya	1 hak cipta	2	3	4	5
<b>Tujuan III: Mewujudkan civitas akademika yang mampu menjadi ibadullah yang religius kekaryaan dalam kehidupan bermasyarakat.</b>								
3.Sumber Daya Manusia (SDM)	Mengembangkan kualitas dan kualifikasi Dosen sesuai bidang keilmuan	Dosen tetap yang mengikuti Kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan/ short course sesuai bidang keahlian	≥20%/ tahun	≥20%/ tahun	≥20%/ tahun	≥20%/ tahun	≥20%/ tahun	≥20%/ tahun
		<b>(IKU)</b>						
		Pertukaran dosen nasional <b>(IKU)</b>	1 dosen/ tahun	0	0	0	1	1
		Partisipasi tenaga pendidik dan kependidikan dalam kompetisi sesuai bidangnya <b>(IKU)</b>	1 keg./ divisi/ tahun	0	0	0	1 keg./ divisi/ tahun	1 keg./ divisi/ tahun
		Peningkatan kemampuan Dosen tetap melalui tugas belajar. <b>(IKU)</b>	≥2%/ tahun	0	0	≥1%/tahun	≥1,5%/tahun	≥2%/ tahun
		Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya. <b>(IKU)</b>	70%	50%	50%	60%	60%	70%
		Rasio Dosen tetap :mahasiswa. <b>(IKU)</b>	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30
		Persentase pemilihan sertifikat kompetensi/profesi Nasional bagi dosen <b>(IKT)</b>	≥50%/tahun	≥10%/ tahun	≥20%/ tahun	≥30%/ tahun	≥40%/ tahun	≥50%/ tahun
		Jumlah minimal dosen per PS (Dosen Linier/Serumpun). <b>(IKU)</b>	5/prodi	5/prodi	5/prodi	5/prodi	5/prodi	5/prodi

		Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS . (IKU)	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%
		Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS . (IKT)	≥5%	0%	0%	0%	0%	5%
	Mengembangkan pelaksanaan Tri Dharma PT	Terlaksananya beban kerja dosen 12 – 16 sks (IKU)	12-16 sks	16 sks	16 sks	16 sks	16 sks	12-16 sks
		Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan hibah penelitian (IKU)	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun
		Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat (IKU)	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun
	Meningkatkan kreatifitas dosen untuk mendapatkan prestasi	Perolehan hibah eksternal sesuai bidang kerjanya bagi dosen berstandar nasional. (IKU)	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun
		Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku Ber- ISBN nasional . (IKT)	≥10%/ tahun	0%/ tahun	5%/ tahun	10%/tahun	10%/tahun	10%/ tahun
		Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber-ISBN Hasil Penelitian. (IKT)	≥10%/ tahun	5%/ tahun	7.5%/tahun	10%/tahun	10%/tahun	10%/ tahun

		Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber-ISBN Hasil PKM. <b>(IKT)</b>	≥10%/ tahun	0%/ tahun	5%/ tahun	10%/tahun	10%/tahun	10%/ tahun
		Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang publish pada jurnal nasional terakreditasi (IKT)	≥10%/ tahun	0%	5%	5%/ tahun	7.5%/tahun	10%/ tahun
		Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan indeks sitasi nasional (3 tahun terakhir) . <b>(IKT)</b>	≥ 80%	20%	30%	40%	45%	50%
		Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional.. <b>(IKT)</b>	≥ 20%/tahun	0%	0%	5%/tahun	10%/(IKT)	≥ 20%/tahun
		Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen tamu (visiting lecturer) di PT tingkat nasional . <b>(IKT)</b>	≥ 20%/tahun	0	0	5%/tahun	10%/tahun	20%/tahun
		Perolehan HAKI tingkat Nasional (IKT)	40% dari jumlah penelitian dosen	10% dari jumlah penelitian dosen	10%	20% dari jumlah penelitian dosen	30% dari jumlah penelitian dosen	40% dari jumlah penelitian dosen
		Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi prodi/asosiasi institusi nasional . <b>(IKT)</b>	≥ 50%/tahun	≥ 50%/tahun	≥ 50%/tahun	≥ 50%/tahun	≥ 50%/tahun	≥ 50%/tahun

		Jumlah dosen yang menjadi staf ahli/konsultan/ pejabat di lembaga tingkat regional (IKT)	2 dosen	0	0	0	1 dosen	2 dosen
	Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor dan tersertifikasi dalam sertifikasi dosen (SERDOS)	Jumlah Dosen yang tersertifikasi SERDOS . (IKU)	≥40%	≥40%	≥40%	≥40%	≥40%	≥40%
		Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional . (IKU)	100%	50%	60%	70%	80%	100%
		Jumlah dosen yang meningkatkan jabatan fungsional dari asisten ahli ke lektor . (IKU)	≥40%	0	10%	20%	30%	≥40%
	Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan melaksanakan evaluasi secara berkala	Peningkatan tenaga kependidikan untuk menempuh pendidikan S2 (IKU)	≥20%/ tahun	0%	5%/ tahun	10%/tahun	15%/tahun	≥20%/ tahun
		Tenaga kependidikan mendapat kesempatan Kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan/ short course sesuai bidangnya di tiap divisi (IKU)	≥20%/ tahun	≥20%/ tahun	≥20%/ tahun	≥20%/ tahun	≥20%/ tahun	≥20%/ tahun
		Tenaga Kependidikan yang mendapatkan kesempatan naik pagkat dan golongan (IKT)	≥20%	≥20%	≥20%	≥20%	≥20%	≥20%
		Kegiatan studi banding bagi tenaga kependidikan (IKT)	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun	≥10%/ tahun
		Rasio mahasiswa dengan tenaga kependidikan 1:50 (IKU)	01:40	01:50	01:50	01:45	01:45	01:40

		Kualifikasi laboran/admin/ pustakawan / IT/ Teknisi minimal S1 . (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Kualifikasi tenaga kependidikan bagian umum Minimal DIII. (IKU)	100%	10%	70%	80%	90%	100%
	Meningkatkan religiusitas civitas akademika	adanya aturan adab muslim/muslimah (IKT)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan melaksanakan evaluasi secara berkala	Kinerja Pustakawan/ Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator /Programer /Bendahara melalui DP3 . (IKU)	≥3 (1-4)	≥3 (1-4)	≥3 (1-4)	≥3 (1-4)	≥3 (1-4)	≥3 (1-4)
		Terlaksananya evaluasi kinerja tenaga kependidikan umum melalui DP3 . (IKU)	≥3 (1-4)	≥3 (1-4)	≥3 (1-4)	≥3 (1-4)	≥3 (1-4)	≥3 (1-4)
<b>Tujuan IV: Mewujudkan pengelolaan atau manajemen universitas sesuai dengan prinsip Good University Governance</b>								
4. Keuangan, sarana prasarana dan IT, Tata Kelola dan Tata Pamong	Menyelenggarakan Pelaksanaan Tridharma STAIMAS	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (IKU)	≤75%	≤75%	≤75%	70%	70%	70%
		Dana operasional per mahasiswa per tahun (IKU)	≥10 (dln jutaan rupiah)	≥10 (dln jutaan rupiah)	≥10 (dln jutaan rupiah)	≥20 (dln jutaan rupiah)	≥20 (dln jutaan rupiah)	≥20 (dln jutaan rupiah)
		Persentase Penggunaan Dana Pendidikan dosen terhadap total pengeluaran dana (IKU)	≥1%	≥1%	≥1%	≥5%	≥5%	≥5%
		Persentase Penggunaan Dana Penelitian terhadap total penggunaan dana (IKU)	≥ 1%	≥ 1%	≥ 1%	≥ 5%	≥ 5 %	≥ 5%
		Persentase Penggunaan Dana PkM terhadap total penggunaan dana (IKU)	≥ 1%	≥ 1%	≥ 1%	≥ 5%	≥ 5 %	≥ 5%
		Persentase Penggunaan Dana Investasi SDM						

		terhadap total penggunaan dana						
		<b>(IKU)</b>	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 10%	≥ 10 %	≥ 10%
		Persentase Penggunaan Dana Investasi Sarana terhadap total penggunaan dana (IKU)	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 10%	≥ 10 %	≥ 10%
		Persentase Penggunaan Dana Investasi Prasarana terhadap total penggunaan dana <b>(IKU)</b>	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 10%	≥ 10 %	≥ 10%
	menyediakan fasilitas tempat beribadah	tersedia sarana beribadah (IKT)						
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan dana STAIMAS	Laporan Monitoring dan evaluasi pemasukan dana <b>(IKU)</b>	1x/bulan	1x/bula n	1x/bula n	1x/bula n	1x/bula n	1x/bulan
		Laporan Monitoring dan evaluasi Pengeluaran dana <b>(IKU)</b>	1x/bulan	1x/bula n	1x/bula n	1x/bula n	1x/bula n	1x/bulan
	Menyelenggarakan Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian & PkM	Rata-rata Penelitian Dosen/tahun <b>(IKU)</b>	≥5 juta	≥3 juta	≥3 juta	≥ 3 juta	≥ 5 juta	≥ 5 juta
		Rata-rata PkM /tahun <b>(IKU)</b>	≥5 juta	≥4 juta	≥4 juta	≥ 4 juta	≥ 5 juta	≥ 5 juta
		Persentase Penggunaan Dana Penelitian terhadap total penggunaan dana <b>(IKU)</b>	≥1%	≥1%	≥1%	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %
		Persentase Penggunaan Dana PkM terhadap total penggunaan dana <b>(IKU)</b>	≥1%	≥1%	≥1%	≥ 5 %	≥ 5 %	≥ 5 %
	Menyelenggarakan pengadaan Sarana & Prasarana	Persentase Penggunaan Dana Investasi Sarana terhadap total penggunaan dana	≥5%	≥5%	≥5%	≥10%	≥10%	≥10%
		<b>(IKU)</b>						
		Persentase Penggunaan Dana Investasi Prasarana terhadap total penggunaan dana <b>(IKU)</b>	≥5%	≥5%	≥5%	≥10%	≥10%	≥10%

	Menyelenggarakan Pengembangan SDM	Persentase Penggunaan Dana Investasi SDM terhadap total penggunaan dana (IKU)	≥5%	≥5%	≥5%	≥10%	≥10%	≥10%
	Terselenggaranya Audit Internal	Laporan Audit Internal. (IKU)	1x/thn	1x/thn	1x/thn	1x/thn	1x/thn	1x/thn
	Terselenggaranya Audit Eksternal	Laporan Audit Eksternal. (IKU)	1x/thn	1x/thn	1x/thn	1x/thn	1x/thn	1x/thn
	Terselenggaranya Pencatatan Biaya	Jurnal Harian. (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Laporan Keuangan. (IKU)	1x/bln	1x/bln	1x/bln	1x/bln	1x/bln	1x/bln
	Membuat laboratorium Ekonomi Syariah	Pengadaan laboratorium (Bank Mini) Ekonomi Syariah (IKU)	1 ruang laboratorium	0 ruang laborato rium	1 ruang laborato rium	0 ruang laborato rium	0 ruang laborato rium	0 ruang laboratorium
	Membuat laboratorium KPI	Pengadaan laboratorium (Radio) KPI (IKU)	1 ruang laboratorium	0 ruang laborato rium	1 ruang laborato rium	0 ruang laborato rium	0 ruang laborato rium	0 ruang laboratorium
	Melengkapi sarana dan prasarana laboratorium KPI	Penambahan meja (IKU)	2 Meja	1 Meja	1 Meja	0 Meja	0 Meja	0 Meja
	Membuat laboratorium PAI	Pengadaan laboratorium (Mini Class) PAI (IKU)	1 ruang laboratorium	0 ruang laborato rium	1 ruang laborato rium	0 ruang laborato rium	0 ruang laborato rium	0 ruang laboratorium
	Membuat laboratorium HTN	Pengadaan laboratorium (PeradilanSemu) HTN (IKU)	1 ruang laboratorium	0 ruang	1 ruang	0 ruang	0 ruang	0 ruang laboratorium
	Menyelenggarakan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	Adanya kebijakan pengelolaan koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, serta penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Adanya SK pendirian perpustakaan (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Adanya kebijakan anggaran perpustakaan yang diterima dari mahasiswa (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Adanya pengkajian dan realisasi kerjasama	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		antar-perpustakaan (IKU)						
		Adanya pelayanan baca ditempat, sirkulasi, referensi, dan penelusuran informasi (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Adanya sistem otomasi perpustakaan (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jam buka perpustakaan $\geq$ 50 jam /minggu (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Adanya survei kebutuhan pengguna (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Melakukan kegiatan promosi perpustakaan (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah pustakawan (IKU)	$\geq$ 1	$\geq$ 0	$\geq$ 0	$\geq$ 1	$\geq$ 1	$\geq$ 1
		Jumlah tenaga teknis (IKU)	$\geq$ 2	$\geq$ 1	$\geq$ 1	$\geq$ 2	$\geq$ 2	$\geq$ 2
		Adanya tenaga perpustakaan yang berlatar belakang minimal D2 perpustakaan (IKU)	$\geq$ 4	$\geq$ 2	$\geq$ 3	$\geq$ 3	$\geq$ 4	$\geq$ 4
		Adanya kebijakan peningkatan kompetensi berkelanjutan pustakawan dalam tiga tahun terakhir (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Adanya jumlah tenaga perpustakaan sebagai anggota profesi (IKU)	$\geq$ 4	$\geq$ 2	$\geq$ 3	$\geq$ 3	$\geq$ 4	$\geq$ 4
	Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	Pembelian buku (IKU)	100 buku/ prodi/ tahun	100 buku/ prodi/tahun	100 buku/ prodi/tahun	100 buku/ prodi/tahun	100 buku/ prodi/tahun	100 buku/ prodi/ tahun
		Pembelian Jurnal Nasional Terakreditasi (IKU)	20 Jurnal/ Prodi/ Tahun	20 Jurnal/ Prodi/ Tahun	20 Jurnal/ Prodi/ Tahun	20 Jurnal/ Prodi/ Tahun	20 Jurnal/ Prodi/ Tahun	20 Jurnal/ Prodi/ Tahun

		Pembelian Jurnal Internasional (IKU)	10 Jurnal/ Prodi/ Tahun	10 Jurnal/ Prodi/ Tahun	10 Jurnal/ Prodi/ Tahun	10 Jurnal/ Prodi/ Tahun	10 Jurnal/ Prodi/ Tahun	10 Jurnal/ Prodi/ Tahun
		Pembelian Prosiding Seminar Nasional (IKU)	6 Prosiding/ Prodi/ Tahun	2 Prosiding/ Prodi/ Tahun	3 Prosiding/ Prodi/ Tahun	4 Prosiding/ Prodi/ Tahun	5 Prosiding/ Prodi/ Tahun	6 Prosiding/ Prodi/ Tahun
		Pembelian Prosiding Seminar Internasional (IKU)	1 Prosiding/ Prodi/ Tahun	1 Prosiding/ Prodi/ Tahun	1 Prosiding/ Prodi/ Tahun	1 Prosiding/ Prodi/ Tahun	1 Prosiding/ Prodi/ Tahun	1 Prosiding/ Prodi/ Tahun
		Jumlah rak buku (IKU)	≥ 20	≥ 10	≥ 15	≥ 15	≥ 20	≥ 20
		Jumlah rak surat kabar (IKU)	≥ 2	≥ 1	≥ 1	≥ 2	≥ 2	≥ 2
		Jumlah rak jurnal (IKU)	≥ 4	≥ 2	≥ 2	≥ 3	≥ 3	≥ 4
		Jumlah rak buku referensi (IKU)	≥ 4	≥ 2	≥ 2	≥ 3	≥ 3	≥ 4
		Jumlah papan pengumuman (IKU)	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1
		Jumlah kursi baca (IKU)	≥ 80	≥ 20	≥ 20	≥ 20	≥ 10	≥ 10
		Jumlah meja baca (IKU)	≥ 20	≥ 10	≥ 10	≥ 15	≥ 15	≥ 20
		kapasitas bandwidth yang tersedia untuk keperluan perpustakaan (IKU)	≥ 50 Mb	≥ 50 Mb	≥ 50 Mb	≥ 50 Mb	≥ 50 Mb	≥ 50 Mb
		Jumlah sarana pengamanan (loker penitipan barang dan CCTV) ≥1 (IKU)	≥ 2	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 2	≥ 2
		Pembelian alat supersensitive per tahun (IKU)	2 alat/tahun	2 alat/tahun	2 alat/tahun	2 alat/tahun	2 alat/tahun	2 alat/tahun
		Pembelian alat sensitive per tahun (IKU)	4 alat/tahun	4 alat/tahun	4 alat/tahun	4 alat/tahun	4 alat/tahun	4 alat/tahun
		Pembelian alat tidak sensitive per tahun (IKU)	10 alat/tahun	10 alat/tahun	10 alat/tahun	10 alat/tahun	10 alat/tahun	10 alat/tahun
	Menerapkan Sistem Manajemen Administrasi Terpadu (SMART System)	Memiliki sistem informasi penerimaan mahasiswa baru (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terdapat Sistem Informasi Akademik (SIKAD) (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		Sistem Informasi HRD (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Sistem Informasi Keuangan (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Sistem Informasi Alumni dan Karir (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		e-Learning terupdate (IKT)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		e-Library Terupdate (IKT)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		E-Journal (IKT)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Peremajaan perangkat jaringan komputer (IKU)	3 Buah per tahun	3 Buah per tahun	3 Buah per tahun	3 Buah per tahun	3 Buah per tahun	3 Buah per tahun
		Peremajaan perangkat hardware komputer (IKU)	5 buah per tahun	5 buah per tahun	5 buah per tahun	5 buah per tahun	5 buah per tahun	5 buah per tahun
		Pemasangan Internet (IKU)	1 Jaringan per tahun	1 Jaringan per tahun	1 Jaringan per tahun	1 Jaringan per tahun	0	0
		Pembayaran hosting dan domain website (IKU)	2 domain per tahun	2 domain per tahun	2 domain per tahun	2 domain per tahun	2 domain per tahun	2 domain per tahun
		Penambahan unit laptop (IKU)	5 unit	2 unit	1 unit	0 unit	0 unit	0 unit
		Penambahan unit LCD (IKU)	5 unit	2 unit	1 unit	0 unit	0 unit	0 unit
	Menyelaraskan VMTS antara institusi dengan semua prodi	Setiap prodi memiliki VMTS, renstra dan renop yang selaras dengan milik institusi (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terdapat keterlibatan Stakeholders Internal dan Eksternal dalam Penyusunan VMTS (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Melaksanakan sosialisasi VMTS kepada sivitas akademika dan stakeholder	Terlaksananya sosialisasi VMTS kepada sivitas akademika (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terlaksananya sosialisasi VMTS kepada stakeholder (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	Melaksanakan evaluasi pemahaman VMTS kepada sivitas akademika dan stakeholder	Sivitas akademika mengisi evaluasi pemahaman VMTS setiap tahun sekali <b>(IKT)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Stakeholder mengisi evaluasi pemahaman VMTS setiap tahun ekali <b>(IKT)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Sivitas akademika memiliki tingkat pemahaman baik terhadap VMTS <b>(IKT)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Stakeholder memiliki tingkat pemahaman baik terhadap VMTS <b>(IKT)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Menyempurnakan struktur organisasi STAIMAS	Terdapat pejabat struktural :	100%	100%	100%	100%	100%	100%
a. Ketua STAIMAS								
b. Wakil Ketua 1								
c. Wakil Ketua 2								
d. Wakil Ketua 3								
<b>(IKU)</b>								
		Terdapat pejabat pengelola kegiatan akademik :	100%	100%	100%	100%	100%	100%
a. Kaprodi Ekonomi Syariah								
b. Kaprodi Pendidikan Agama Islam								
c. Kaprodi KPI								
d. Kaprodi HTN								
<b>(IKU)</b>								
		Terdapat unit/ Lembaga pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi :	100%	100%	100%	100%	100%	100%
a. LPPM								
b. Sumber Pembelajaran (mencakup: Perpustakaan, Laboratorium, IT)								

		c. BAAK						
		d. BAUK						
		e. Bagian umum dan sarana prasarana						
		f. Kerjasama dan Promosi						
		<b>(IKU)</b>						
		Terdapat unit pengelola mahasiswa dan alumni:						
		a. Kemahasiswaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		b. Pusat karir						
		<b>(IKU)</b>						
		Terdapat unit penjaminan mutu internal: LPMI	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		<b>(IKU)</b>						
	Menjalankan job desk sesuai struktur organisasi yang berlaku	Tersedianya Struktur Organisasi Institusi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		<b>(IKU)</b>						
		Setiap pejabat struktural dan non struktural mendapatkan SK jabatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		<b>(IKU)</b>						
		Setiap SK jabatan diilampiri dengan surat tugas dan job desk	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		<b>(IKU)</b>						
		Setiap pejabat dilakukan evaluasi kinerja berdasarkan job desknya	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		<b>(IKU)</b>						
		Semua staf melakukan penilaian kerja terhadap diri sendiri, tim divisinya dan kepala unit	6 bulan sekali	6 bulan sekali	6 bulan sekali	6 bulan sekali	6 bulan sekali	6 bulan sekali
		<b>(IKU)</b>						

	Menerapkan fungsi pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi planning, organizing, staffing, leading, controlling	Terdapat rancana kinerja tahunan yang disusun masing-masing unit kerja <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi bagi masing-masing unit kerja oleh pimpinan <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terdapat laporan kinerja yang disusun oleh masing-masing unit kerja <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik	Terlaksananya tupoksi masing-masing unit kerja <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terlaksananya koordinasi berjenjang sesuai struktur organisasi melalui rapat koordinasi <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terdapat keterlibatan pimpinan dalam berbagai kegiatan dan organisasi public <b>(IKU)</b>	30%	30%	30%	30%	30%	30%
	Penerapan budaya organisasi DIC4 pada masing-masing Divisi	Minimalnya bentuk pelanggaran yang dilakukan sivitas akademik <b>(IKU)</b>	100%	90%	93%	95%	97%	100%
		Terdapat peningkatan jumlah karyawan yang mendapat reward kedisiplinan <b>(IKU)</b>	100%	80%	85%	90%	95%	100%
	Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal	Memiliki standar perguruan tinggi sesuai Kemenristekdikti <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terdapat sosialisasi tentang isi standar yang telah ditetapkan oleh SPMI <b>(IKU)</b>	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
		Terdapat evaluasi kinerja menggunakan standar yang telah ditetapkan <b>(IKU)</b>	100%	80%	85%	90%	95%	100%

		Terlaksananya monev oleh setiap unit kerja setiap 6 bulan beserta hasil tindak lanjutannya <b>(IKU)</b>	2x/ tahun	2x/ tahun	2x/ tahun	2x/ tahun	2x/ tahun	2x/ tahun
		Terlaksananya audit mutu internal setiap tahun <b>(IKU)</b>	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun
		Ketaatan terhadap keseluruhan SOP yang ada <b>(IKU)</b>	100%	80%	85%	90%	95%	100%
		Terlaksananya survei kepuasan pengguna terhadap tata pamong, tata kelola dan kerjasama <b>(IKT)</b>	100%	80%	85%	90%	95%	100%
	Meningkatkan standar akreditasi	Melaksanakan akreditasi tingkat nasional <b>(IKT)</b>	100%	75%	100%			
		Mendapatkan status terakreditasi dalam APT <b>(IKT)</b>	100%	75%	100%			
		Sivitas akademika mengisi evaluasi pemahaman VMTS setiap tahun sekali <b>(IKT)</b> Stakeholder mengisi evaluasi pemahaman VMTS setiap tahun ekali <b>(IKT)</b>	100%	50%	75%	100%		
		Sivitas akademika memiliki tingkat pemahaman baik terhadap VMTS <b>(IKT)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan motivasi staf dan karyawan dengan memberikan tunjangan struktural dan fungsional	Stakeholder memiliki tingkat pemahaman	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan
		baik terhadap VMTS <b>(IKT)</b>	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan
		BPJS Kesehatan <b>(IKU)</b>	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan
		BPJS Ketenagakerjaan <b>(IKU)</b>	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan	100% menerima tunjangan

	Memberikan informasi kepada alumni tentang bursa kerja	Persentase program kerja CDC yang dilaksanakan <b>(IKU)</b>	100%	70%	80%	90%	100%	100%
	Menyusun Statuta, RIP, Renstra, Renop, panduan dan pedoman dalam pengelolaan unit dan sub unit pada tiap divisi	memiliki VMTS, renstra dan renop <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Tujuan v Menjalin kerjasama dengan pihak lain di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam lingkup regional, nasional dan internasional</b>								
5.Kerjasama	Menambah kerjasama tentang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan instirusi dalam dan luar negeri	Terdapat penambahan jumlah kerjasama (MoU) dengan perguruan tinggi terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat nasional <b>(IKU)</b>	2 MoU	1 MoU	2 MoU	2 MoU	2 MoU	2 MoU
		Terdapat penambahan jumlah kerjasama (MoU) dengan perguruan tinggi terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat internasional <b>(IKU)</b>	1 MoU	1 MoU	2 MoU	1 MoU	1 MoU	1 MoU
		Terdapat penambahan jumlah kerjasama dengan instansi pelayanan kesehatan dan instansi pemerintahan <b>(IKU)</b>	3 MoU/ tahun	3 MoU/ tahun	3 MoU/ tahun	3 MoU/ tahun	3 MoU/ tahun	3 MoU/ tahun
		Memiliki MoU dengan semua lahan praktek <b>(IKU)</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Melaksanakan MoA dengan institusi yang telah MoU	Jumlah kegiatan kerjasama (MoA) tingkat nasional <b>(IKU)</b>	≥2 kegiatan/ MoU	≥2 kegiatan/ MoU	≥2 kegiatan/ MoU	≥2 kegiatan/ MoU	≥2 kegiatan/ MoU	≥2 kegiatan/ MoU
		Jumlah kegiatan kerjasama (MoA) tingkat internasional <b>(IKU)</b>	≥1 kegiatan/ MoU	≥1 kegiatan/ MoU	≥1 kegiatan/ MoU	≥1 kegiatan/ MoU	≥1 kegiatan/ MoU	≥1 kegiatan/ MoU
		Kolaborasi dalam mengadakan seminar tingkat Nasional <b>(IKU)</b>	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun

		Narasumber yang diundang untuk kuliah tamu berasal dari Institusi yang telah memiliki MoU <b>(IKT)</b>	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun	1x/ tahun
	Mengadakan kerjasama dengan SMA/SMK perihal promosi dan seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPMB)	Sosialisasi draft MoU kepada setiap sekolah (Guru BK) <b>(IKU)</b>	5 sekolah / tahun	5 sekolah / tahun	5 sekolah / tahun	5 sekolah / tahun	5 sekolah / tahun	5 sekolah / tahun
		Terdapat sekolah yang bersedia mengadakan kerjasama dengan SMA/SMK perihal promosi dan seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPMB)	5 sekolah / tahun	5 sekolah / tahun	5 sekolah / tahun	5 sekolah / tahun	5 sekolah / tahun	5 sekolah / tahun
		<b>(IKU)</b>						

**KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA**

Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satu komponen utama yang harus dimiliki adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia di STAIMAS Wonogiri meliputi Tenaga Pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan(pegawai). Sumber Daya Manusia STAIMAS Wonogiri secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tahun	Tenaga Kependidikan	Pendidik	Jumlah
2017	4	20	24
2018	6	20	26
2019	8	20	28
2020	10	24	34
2021	10	24	34

Jumlah dosen tahun 2017 sampai dengan 2021 menunjukkan peningkatan. Jabatan fungsional dosen sebagian besar berada pada Asisten Ahli. Kedepan diharapkan terjadi peningkatan karena sebagian besar dosen telah mengajukan jabatan fungsional Lektor.

Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas dan jumlah SDM harus tetap dilanjutkan seiring dengan perkembangan STAIMAS Wonogiri secara keseluruhan.

Data Jumlah Tenaga Kependidikan STAIMAS Wonogiri berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat tabel berikut:

No	Jabatan	SMP	SMA	DIP	S-1	S-2
1	Kabag Administrasi	0	1	0	0	0
2	Kasubag Adm Keuangan dan kepegawaian	0			1	
3	Kasubag Adm Akademik dan Kemahasiswaan	0			1	
4	Staf adm.Keuangan	0	1			
5	Staf adm. Kepegawaian	0			1	
6	Staf Akademik	0			1	
7	Staf Kemahasiswaan	0			1	
8	IT	0			1	
9	Operator data	0	1			
10	Pustakawan	0		1		

**BAGAN DESKRIPSI ANALISIS SWOT PER BIDANG**  
(Bidangnya disesuaikan dengan arah kebijakan dan sasaran program)

Rencana Strategis Bisnis ini diawali dari analisis data untuk mengenal lebih dekat kekuatan internal (*Strength internal*) STAIMAS Wonogiri, demikian juga kelemahan internal (*weakness internal*) sesuai kondisi objektif.

Selain persoalan internal, konteks lain yang ikut mengilhami Rencana Strategis Bisnis ini adalah konteks perkembangan external yang ikut mendorong dan menekan program pengembangan STAIMAS Wonogiri sekarang dan kedepan. Perkembangan external tersebut dikategorikan dalam dua bentuk analisis, yaitu analisis peluang yang terbuka diluar (*external opportunity*) untuk konteks pengembangan STAIMAS Wonogiri, demikian juga faktor penghambat lainnya (*external threat*) yang ikut menekan program pengembangan ke depan.

Keempat faktor kunci dalam analisis SWOT tersebut menjadi penentu dalam penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) ini sebagaimana tergambar berikut.

Untuk menentukan posisi STAIMAS WONOGIRI dengan Perguruan Tinggi yang diakreditasi maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis External Factor Analysis Summary (EFAS) dan Internal Factor Analysis Summary (IFAS). Skor EFAS dan IFAS akan dijadikan sumbu Y dan X yang pada akhirnya ditentukan posisi kuadran UPSS dan Perguruan Tinggi sebagai bahan strategi pengembangan. Hasil penghitungan EFAS dan IFAS beserta kuadran sebagai berikut:

Matriks EFAS

No	Faktor Eksternal	Tingkat	Bobot	Rating	B x R
<b>Opportunities</b>					
1	Tersedianya SDM, dan media online guna peningkatan sosialisasi VMTS baik internal maupun eksternal.	3	0,07	3	0,20
2	Berpeluang dalam rekognisi kelembagaan tingkat internasional.	4	0,09	4	0,36
3	Perolehan hibah dari berbagai kegiatan kerjasama kelembagaan.	3	0,07	3	0,20
4	Berperan dalam berbagai kepemimpinan publik.	4	0,09	4	0,36
5	Adanya kerjasama (MOU) dengan stakeholder untuk memfasilitasi kegiatan pengkayaan bagi mahasiswa, program pertukaran mahasiswa, magang bagi calon lulusan.	2	0,04	2	0,09
6	Adanya Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi yang mendapatkan hibah penelitian nasional.	3	0,07	3	0,20
7	Adanya peningkatan kemampuan Dosen tetap melali tugas belajar.	4	0,09	4	0,36
8	Peluang untuk mendapatkan hibah internasional untuk kegiatan short Course, PkM, penelitian maupun beasiswa studi lanjut dosen.	3	0,07	3	0,20
9	Adanya kesempatan mengikuti pelatihan, seminar terkait	3	0,07	3	0,20

	pengelolaan laboratorium, sarana dan prasarana.				
10	Adanya mata kuliah unggulan yang disesuaikan dengan visi misi program studi.	3	0,07	3	0,20
11	Tersedianya fasilitas dari institusi untuk berkembangnya program unggulan tiap prodi.	3	0,07	3	0,20
12	Tersedianya fasilitas dari institusi bagi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi bidang akademik dan non-akademik.	3	0,07	3	0,20
13	Adanya rencana dibentuk kelompok peneliti internasional.	4	0,09	4	0,36
14	Adanya kesempatan untuk mendapatkan hibah penelitian internasional	2	0,04	2	0,09
15	Adanya kesempatan mendapatkan hibah PKM nasional.	1	0,02	1	0,02
	<b>Total</b>		1,00		3,22
<b>Treats</b>					
1	Pemberian beasiswa sebagian besar hanya diberikan kepada PT yang terakreditasi	2	0,06	2	0,11
2	Adanya kompetitor SDM dalam pengelolaan tata kelola yg lebih kompeten.	4	0,11	4	0,44
3	Standar (kriteria) tertentu untuk menjadi tempat pengkayaan dan magang belum tentu dapat dipenuhi oleh industri/stakeholder.	2	0,06	2	0,11
4	Belum adanya pemilikan sertifikat kompetensi/profesi Internasional bagi dosen	1	0,03	1	0,03
5	Belum ada dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar internasional terindeks Scopus	3	0,08	3	0,25
6	Dibukanya kampus-kampus baru di beberapa PTS/PTN di Wilayah Karisidenan Surakarta	2	0,06	2	0,11
7	Tawaran honor dan gaji yang lebih tinggi di berbagai instansi bahkan untuk kriteria ijazah S1.	2	0,06	2	0,11
8	Kualitas jaringan internet yang buruk di pelosok Wonogiri tidak mendukung PJJ bagi mahasiswa.	2	0,06	2	0,11
9	kebijakan pemerintah dalam pengembangan perguruan tinggi dapat mempengaruhi pengembangan program studi	2	0,06	2	0,11
10	Keberlanjutan dan pengembangan kerjasama dengan mitra menuntut kekinian mata kuliah dengan dunia kerja yang belum dapat dipenuhi kampus.	2	0,06	2	0,11
11	Pengembangan perguruan tinggi dapat terancam apabila jejaring dengan aliansi dan asosiasi terintegrasi dalam pengembangan institusi.	2	0,06	2	0,11

12	Adanya terkendala baik perguruan tinggi atau universitas baik nasional maupun internasional yang sesuai dalam PkM	4	0,11	4	0,44
13	Adanya kesulitan dalam mengumpulkan tracer study	3	0,08	3	0,25
14	kompetisi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional memiliki saingan yang cukup kompetitif dari perguruan tinggi lain	3	0,08	3	0,25
	<b>Total</b>		1,00		2,67
	<b>O – T = 3,22 – 2,67 = 0,56</b>				

Berdasarkan matriks EFAS di atas diperoleh harga  $O - T = 0,56$ . Langkah berikutnya adalah mencari skor IFAS sebagaimana tabel di bawah ini:

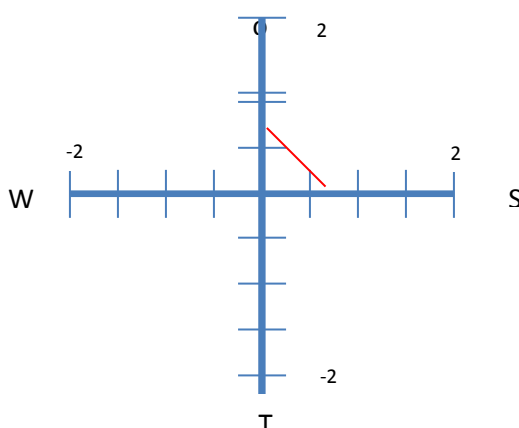
Matriks IFAS

No	Uraian	Tingkat	Bobot	Rating	B x R
<b>Strenghts</b>					
1	VMTS telah disusun secara jelas, detail dan tegas	4	0,09	4	0,36
2	Sosialisasi visi dan misi dilakukan secara sistematis	3	0,07	3	0,20
3	Tersedia dokumen Rentsra, RIP dan Renop	3	0,07	3	0,20
4	Struktur organisasi sesuai tupoksi fungsi-fungsi manajemen dengan sangat baik	3	0,07	3	0,20
5	Tersedia berupa dokumen pedoman akademik, pedoman mahasiswa, pedoman layanan mahasiswa dan petunjuk teknis beasiswa	3	0,07	3	0,20
6	Semua Dosen berkualifikasi berpendidikan S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi.	4	0,09	4	0,36
7	Kuliah berjalan lancar sesuai dengan kalender akademik	4	0,09	4	0,36
8	Terkait dengan keuangan, sarana prasarana, sebagai STAIMAS WONOGIRI dalam pembiayaan program sarjana sudah dianggarkan RAB.	2	0,04	2	0,09
9	Tidak ada sarana dan prasarana pinjam atau sewa	2	0,04	2	0,09
10	Updating kurikulum selalu diadakan secara periodik untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan stakeholders;	4	0,09	4	0,36

11	Usia para dosen yang relatif muda menjadi kekuatan dalam penelitian	3	0,07	3	0,20
12	Usia para dosen yang rata-rata relative muda menjadi kekuatan dalam pengabdian	3	0,07	3	0,20
13	Mahasiswa memiliki prestasi akademik dan non akademik	3	0,07	3	0,20
14	Menyediakan layanan pendampingan publikasi bagi dosen yang melakukan publikasi	2	0,04	2	0,09
15	STAIMAS WONOGIRI melakukan kerjasama dengan instansi luar dalam meningkatkan prestasi DTPT.	2	0,04	2	0,09
	<b>Total</b>		1,00		3,18
<b>Weaknesses</b>					
1	Pencapaian Rangkaing PT Terbaik Nasional masih rendah.	4	0,11	4	0,46
2	Monev masih belum dapat dilaksanakan oleh seluruh divisi secara regular.	2	0,06	2	0,11
3	Masih kurang adanya kerjasama nasional dan Internasional	2	0,06	2	0,11
4	Kehadiran tepat waktu bagi personel belum menjadi budaya, sehingga perlu usaha peningkatan.	1	0,03	1	0,03
5	Sebagian besar mahasiswa minat bacanya rendah dan kemampuan menulis masih rendah	2	0,06	2	0,11
6	Belum ada dosen tetap berpendidikan S3	3	0,09	3	0,26
7	Honor gaji dosen dan tenaga kependidikan masih rendah.	2	0,06	2	0,11
8	Beberapa prodi tidak memiliki tenaga kependidikan	2	0,06	2	0,11
9	Sarana dan prasana masih terbatas	2	0,06	2	0,11
10	Referensi bacaan perpustakaan belum lengkap	2	0,06	2	0,11
11	Tidak maksimalnya penggunaan sumber belajar	3	0,09	3	0,26
12	Jumlah publikasi penelitian dosen rendah	3	0,09	3	0,26

13	Jumlah dosen yang memenangkan hibah kompetisi penelitian maupun pengabdian masyarakat masih rendah	3	0,09	3	0,26
14	Belum memiliki kelulusan akademik	2	0,06	2	0,11
	<b>Total</b>		1,00		2,54
	<b>S - W = 3,18 - 2,54 = 0,64</b>				

Berdasarkan matriks IFAS di atas diperoleh harga  $S - W = 0,64$ . Langkah berikutnya adalah mencari posisi STAIMAS WONOGIRI berdasarkan nilai EFAS dan IFAS sebagaimana gambar kuadran di bawah ini:



Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa posisi STAIMAS WONOGIRI pada saat ini berada pada kuadran 1 (+, +). Kuadran ini menandakan posisi STAIMAS WONOGIRI yang sangat baik dan memiliki peluang untuk berkembang. STAIMAS WONOGIRI memiliki potensi untuk ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. STAIMAS WONOGIRI juga memiliki kekuatan internal dan dengannya dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk perkembangan STAIMAS WONOGIRI. Pada kuadran ini STAIMAS WONOGIRI dapat menjalankan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Untuk mempertajam analisis EFAS dan IFAS, maka digunakan matriks SWOT sebagaimana gambar di bawah ini

IFAS	<p><b>Strengths</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. VMTS STAIMAS Wonogiri telah disusun secara jelas, detail, dan tegas</li> <li>2. Sosialisasi visi dan misi dilakukan secara sistematis</li> <li>3. Tersedia dokumen Renstra, RIP, dan Renop</li> <li>4. Struktur organisasi sesuai tupoksi fungsi-fungsi manajemen dengan sangat baik</li> <li>5. Tersedia berupa dokumen pedoman akademik, pedoman mahasiswa, pedoman layanan mahasiswa dan petunjuk teknis beasiswa</li> </ol>	<p><b>Weaknesses</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT dan prodi belum terakreditasi.</li> <li>2. Kehadiran tepat waktu bagi personel belum menjadi budaya, sehingga perlu usaha peningkatan.</li> <li>3. Sebagian besar mahasiswa minat bacanya rendah dan kemampuan menulis masih rendah</li> <li>4. Belum ada dosen tetap berpendidikan S3</li> <li>5. Honor gaji dosen dan tenaga kependidikan masih rendah.</li> <li>6. Sarana dan prasana masih terbatas</li> </ol>
------	---	--

<p>EFAS</p>	<p>6. Monev dapat dilaksanakan secara regular oleh LPM Semua Dosen berkualifikasi berpendidikan S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi.</p> <p>7. Kuliah berjalan lancar sesuai dengan kalender akademik</p> <p>8. Updating kurikulum selalu diadakan secara periodik untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan stakeholders;</p> <p>9. Usia para dosen yang relatif muda menjadi kekuatan dalam penelitian</p> <p>10. Usia para dosen yang rata-rata relative muda menjadi kekuatan dalam pengabdian</p> <p>11. Mahasiswa memiliki prestasi akademik dan non akademik</p> <p>12. Menyediakan layanan pendampingan publikasi bagi dosen yang melakukan publikasi</p> <p>13. STAIMAS Wonogiri melakukan kerjasama dengan instansi luar dalam meningkatkan kegiatan Tri Dharma PT.</p>	<p>7. Referensi bacaan perpustakaan belum lengkap</p> <p>8. Tidak maksimalnya penggunaan sumber belajar</p> <p>9. Jumlah publikasi internasional dosen rendah</p> <p>10. Jumlah dosen yang memenangkan hibah kompetisi penelitian maupun pengabdian masyarakat masih rendah</p> <p>11. Belum memiliki kelulusan akademik.</p> <p>12. Sebagian Dosen bidang keahliannya tidak sesuai dengan kompetensi inti prodi.</p> <p>13. Terkait dengan keuangan, sarana prasarana sebagian belum dianggarkan dalam RAB karena masih kesulitan dana.</p> <p>14. Masih ada sarana dan prasarana pinjam atau sewa</p>
<p><b>Opportunities</b></p> <p>1. Tersedianya SDM, dan media online guna peningkatan sosialisasi VMTS baik internal maupun eksternal.</p> <p>2. Berpeluang dalam rekognisi kelembagaan tingkat nasional</p> <p>3. Perolehan hibah dari berbagai kegiatan kerjasama kelembagaan.</p> <p>4. Berperan dalam berbagai kepemimpinan publik.</p> <p>5. Adanya kerjasama (MOU) dengan stakeholder untuk memfasilitasi kegiatan pengkayaan bagi mahasiswa, program pertukaran mahasiswa, magang bagi calon lulusan.</p> <p>6. Adanya Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi yang mendapatkan hibah penelitian nasional.</p> <p>7. Adanya peningkatan kemampuan Dosen tetap melalui tugas belajar.</p> <p>8. Peluang untuk mendapatkan hibah nasional untuk kegiatan short Course, PkM, penelitian maupun beasiswa studi lanjut dosen.</p>	<p>Strategi SO</p> <p>Strategi SO adalah upaya menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</p> <p>1. Melaksanakan sosialisasi VMTS kepada sivitas akademika dan stakeholder melalui media online dengan pemberdayaan SDM yang mumpuni.</p> <p>2. Mengoptimalkan pencapaian rekognisi kelembagaan tingkat nasional.</p> <p>3. Meningkatkan kerjasama dan memperluas jejaring dengan stakeholder yang dapat memperkaya skill dan pengalaman mahasiswa dan calon lulusan.</p> <p>4. Peningkatan kemampuan Dosen tetap melali tugas belajar.</p> <p>5. Peningkatan pendidikan dosen Tetap sesuai bidang keahliannya dan kompetensi PS.</p> <p>6. Meningkatkan aksesibilitas, kecukupan dan kelayakan dari sarana dan prasarana pembelajaran serta</p>	<p>Strategi WO</p> <p>Strategi WO adalah upaya meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang</p> <p>1. Penerapan gaya kepemimpinan bersifat fleksibelitas.</p> <p>2. Meningkatkan kegiatan Pendidikan, penelitian &amp; pengabdian kepada masyarakat</p> <p>3. Penambahan sarana prasarana dengan menjalin kerjasama pihak industri yang saling menguntungkan.</p> <p>4. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen.</p> <p>5. Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan artikel dan publish di jurnal terakreditasi.</p> <p>6. Meningkatkan pengajuan usulan untuk kegiatan short Course, PkM, penelitian maupun beasiswa studi lanjut dosen untuk mendapatkan hibah internasional.</p> <p>7. Pengembangan sarana prasarana sesuai standar nasional.</p> <p>8. Menjaga dan meningkatkan kerjasama di tingkat</p>

<p>9. Adanya kesempatan mengikuti pelatihan, seminar terkait pengelolaan laboratorium, sarana dan prasarana.</p> <p>10. Adanya mata kuliah unggulan yang disesuaikan dengan visi misi program studi.</p> <p>11. Tersedianya fasilitas dari institusi untuk berkembangnya program unggulan tiap prodi.</p> <p>12. Tersedianya fasilitas dari institusi bagi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi bidang akademik dan non-akademik.</p> <p>13. Adanya rencana dibentuk kelompok peneliti nasional.</p> <p>14. Adanya kesempatan untuk mendapatkan hibah penelitian nasional</p> <p>15. Adanya kesempatan mendapatkan hibah PkM nasional.</p>	<p>laboratorium berdasarkan hasil pelatihan dan seminar yang diikuti.</p> <p>7. Menyesuaikan kompetensi lulusan dengan capaian pembelajaran lulusan sesuai KKNI.</p> <p>8. Merancang kurikulum agar menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar (stakeholder).</p> <p>9. Berdasarkan roadmap penelitian mulai diajukan pembentukan kelompok peneliti nasional dan penajakan hibah nasional.</p> <p>10. Mempertahankan perolehan hibah eksternal dari pemerintah.</p> <p>11. Berdasarkan roadmap PkM para dosen perlu dilakukan workshop pendampingan PkM dalam mendapatkan hibah PkM.</p> <p>12. Memotivasi para peneliti meningkatkan kualitas publikasi penelitian di jurnal SINTA 1-2 dengan memberikan reward.</p>	<p>regional maupun nasional guna mewadahi dan mendukung ajang kompetisi akademik dan non-akademik.</p> <p>9. Mulai menjalin kerjasama di lingkup internasional guna memperkaya informasi terkait dengan kompetisi akademik dan no-akademik di tingkat internasional.</p> <p>10. Memotivasi para dosen dengan mempublikasi hasil penelitian melalui oral presentation dan proceeding.</p> <p>11. Memotivasi para peneliti meningkatkan kualitas publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional dengan memberikan reward.</p> <p>12. Meningkatkan luaran penelitian dan pengmas berupa buku ajar dan produk yang teresertifikasi.</p> <p>13. Mengikutsertakan para dosen baru dalam workshop penyusunan PkM.</p>
<p><b>Treaths</b></p> <p>1. Pemberian beasiswa sebagian besar hanya diberikan kepada PT yang terakreditasi</p> <p>2. Adanya kompetitor SDM dalam pengelolaan tata kelola yg lebih kompeten.</p> <p>3. Standar (kriteria) tertentu untuk menjadi tempat pengkayaan dan magang belum tentu dapat dipenuhi oleh industri/stakeholder.</p> <p>4. Belum adanya pemilikan sertifikat kompetensi/profesi Internasional bagi dosen</p> <p>5. Belum ada dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar internasional terindeks Scopus</p> <p>6. Dibukanya kampus-kampus baru di beberapa PTS/PTN di Wilayah Karisidenan Surakarta</p> <p>7. Tawaran honor dan gaji yang lebih tinggi di berbagai instansi bahkan untuk kriteria ijazah S1.</p> <p>8. Kualitas jaringan internet yang buruk di pelosok Wonogiri tidak mendukung PJJ bagi mahasiswa.</p> <p>9. kebijakan pemerintah dalam pengembangan perguruan tinggi dapat</p>	<p>Strategi ST</p> <p>Strategi ST adalah upaya menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.</p> <p>1. Menyelaraskan visi misi seluruh program studi dengan institusi.</p> <p>2. Meningkatkan penerapan revolusi 4.0 dalam berbagai sistem tata kelola institusi.</p> <p>3. Peningkatan pendidikan dosen Tetap sesuai bidang keahliannya dan kompetensi PS</p> <p>4. Peningkatan pemberian dukungan kepada setiap dosen untuk mengikuti hibah penelitian nasional maupun internasional.</p> <p>5. Terus menggali informasi mengenai kebijakan informasi Kemenristekdikti terhadap bidang IT agar dapat melakukan upgrade sistem, jaringan dan perangkat sesuai dengan undang-undang dan peraturan Kemenristekdikti yang berlaku.</p> <p>6. Meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan atau perkembangan saat ini.</p> <p>7. Update informasi secara berkala tentang SMART sistem.</p> <p>8. Menonjolkan keunggulan institusi dibanding perguruan</p>	<p>Strategi WT</p> <p>Strategi WT adalah upaya menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.</p> <p>1. Melaksanakan sosialisasi VMTS</p> <p>2. Melaksanakan evaluasi pemahaman VMTS kepada civitas akademika dan stakeholder</p> <p>3. Mengoptimalkan kapasitas SDM dalam tata kelola.</p> <p>4. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen.</p> <p>5. Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan artikel dan publish di jurnal terakreditasi.</p> <p>6. Mengikuti perkembangan / tren saat ini terkait dengan alat, bahan laboratorium yang menunjang pembelajaran serta ketersediaan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan masa kini.</p> <p>7. Memperbaharui system sesuai dengan tuntutan perkembangan saat ini dan perubahan kebijakan dari pemerintah</p> <p>8. Selalu melakukan pembaharuan kurikulum agar mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder.</p>

<p>mempengaruhi pengembangan program studi</p> <p>10. Keberlanjutan dan pengembangan kerjasama dengan mitra menuntut kekinian mata kuliah dengan dunia kerja yang belum dapat dipenuhi kampus.</p> <p>11. Pengembangan perguruan tinggi dapat terancam apabila jejaring dengan aliansi dan asosiasi terintegrasi dalam pengembangan institusi.</p> <p>12. Adanya kendala baik perguruan tinggi atau universitas baik nasional maupun internasional yang sesuai dalam PkM</p> <p>13. Adanya kesulitan dalam mengumpulkan tracer study</p> <p>14. kompetisi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional memiliki saingan yang cukup kompetitif dari perguruan tinggi lain.</p>	<p>tinggi kesehatan lainnya melalui pelaksanaan mata kuliah unggulan berdasarkan masukan stakeholder, sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan di era globalisasi</p> <p>9. Melaksanakan mata kuliah yang mencakup keunggulan institusi beserta nilai spiritualitas karya Misericordia.</p> <p>10. Berusaha menjalin kerjasama dan menyesuaikan diri dengan berbagai tahapan yang harus dilewati untuk meningkatkan eksistensi di ranah internasional.</p> <p>11. Meningkatkan HKI dari local menjadi nasional.</p> <p>12. Meningkatkan join research dalam menghasilkan produk yang dapat dipatenkan.</p> <p>13. Melakukan magang penelitian di universitas cluster madya atau mandiri.</p> <p>14. Menindaklanjuti kerjasama yang ada dalam pencarian mitra baik dalam penelitian dan PkM.</p>	<p>9. Meningkatkan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran untuk memaksimalkan prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.</p> <p>10. Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan artikel dan publish di jurnal terakreditasi.</p> <p>11. Meningkatkan perolehan dana hibah internasional.</p> <p>12. Meningkatkan perolehan dana hibah PkM.</p> <p>13. Dilakukan pelatihan atau training penyusunan buku ajar</p> <p>14. Peningkatan reward bagi peneliti yang menghasilkan produk atau model bersertifikasi</p>
--	--	---